

**SEKOLAH MENENGAH TEKNIK: DARI STM NEGERI SOLOK  
MENJADI SMKN 2 SOLOK (1955-2020)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

**Oleh:**

**RAFKI RAHMAD DANIL**

**1810711001**



**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**



HALAMAN PENGESAHAN

SEKOLAH MENENGAH TEKNIK: DARI STM NEGERI SOLOK  
MENJADI SMKN 2 SOLOK (1955-2020)

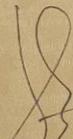
Oleh:

RAFKI RAHMAD DANIL

1810711001

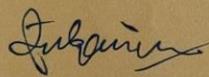
Skripsi ini telah disetujui untuk diuji oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Departemen Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas pada tanggal 22 Agustus 2022.

Pembimbing



Dr. Purwo Husodo, M.Hum  
NIP.19610614189011001

Mengetahui,  
Ketua Departemen Ilmu Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Andalas

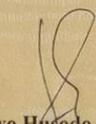


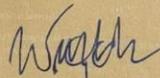
Dr. Zulqayyim, M.Hum  
NIP.196309111989011002

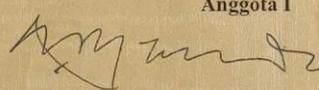
**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI**

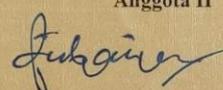
Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh tim penguji sebagai karya Sejarah Departemen Sejarah serta diketahui oleh Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, pada tanggal 30 Agustus 2022.

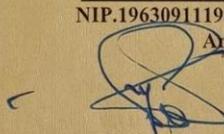
Ketua

  
**Drs. Purwo Husodo, M.Hum.**  
NIP.19610614189011001  
Sekretaris

  
**Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si.**  
NIP.197109092000031001  
Anggota I

  
**Dr. Hary Efendi, S.S., M.A.**  
NIP.19760306200511001  
Anggota II

  
**Dr. Zulqaiyim, M.Hum.**  
NIP.196309111989011002  
Anggota III

  
**Dr. Noprivasman, M.Hum.**  
NIP.196404021990031001

  
**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Budaya**  
**Universitas Andalas**  
  
**Prof. Dr. Merwandi, M.Hum**  
NIP.196209131989011001

**HALAMAN PERNYATAAN**

**SEKOLAH MENENGAH TEKNIK: DARI STM NEGERI SOLOK  
MENJADI SMKN 2 SOLOK (1955-2020)**

**Oleh:**

**RAFKI RAHMAD DANIL**

**1810711001**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri, tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Adapun beberapa-beberapa bagian dalam penulisan skripsi ini mengutip hasil karya dari orang lain yang dituliskan sesuai kaidah penulisan ilmiah serta dicantumkan pada bagian daftar pustaka.

Padang, 13 Agustus 2022

Yang menyatakan,

Rafki Rahmad Danil  
1810711001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat iman dan nikmat kesehatan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sekolah Menengah Teknik: Dari STM Negeri Solok Menjadi SMKN 2 Solok (1955-2020)”**. Shalawat berangkaikan dengan salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Allah SWT semoga disampaikan kepada nabi kita yakni nabi Muhammad Saw.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Budaya Universitas Andalas. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Purwo Husodo, M. Hum sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua Departemen Ilmu Sejarah Dr. Zulqaiyyim, M.Hum, Sekretaris Departemen Ilmu Sejarah Dr. Midawati, M.Hum. dan Staf Administrasi Departemen Ilmu Sejarah, Erlina Sofia, A.Md yang telah memberikan banyak kemudahan dalam proses pengurusan administrasi untuk ujian skripsi dalam jurusan sejarah.

Terimakasih penulis ucapkan kepada para dosen yang mengajar di Jurusan Ilmu Sejarah Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan, Prof. Dr. Herwandi, M.Hum., Dr. Nopriyasman, M.Hum., Drs. Armansyah, M.Hum., Dra. Eni May, M.Si, Dra.

Irianna, M.Hum., Drs. Sabar, M.Hum., Dr. Zaiyardam Zubir., Drs. Syafrizal, M.Hum., Dr. Wanofry Samry, M.Hum., Dr. Harry Efendi, M.A., Israr Iskandar, S.S, M.Si., Dr. Midawati, M.Hum., Dr. Anatona, M.Hum., Ana Fitri Ramadhani, S.S, M.A., Selfi Mahat Putri, S.S., M.A. yang telah memberikan ilmu selama penulis duduk dibangku perkuliahan.

Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMKN 2 Solok dan para alumni yang telah memberikan informasi kepada penulis untuk menulis skripsi ini. kepada seluruh guru, pegawai, murid, wali murid, dan masyarakat yang berada di SMKN 2 Solok yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi informan dan membantu penulis dalam mencari data tulisan skripsi ini, terima kasih banyak.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis Mama Nuraini dan Papa Alfian yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi serta do'a kepada penulis dan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang mereka hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kakak Wira Febriani serta kedua Adik Fitri Aldriani, dan Muhammad Gifran yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman rasa saudara bagi penulis yang sudah menemani untuk berjuang, memberikan arahan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini, terkhusus Khairatil Isra, teman dari MTS sampai sekarang, Prasetyo temen baik hati yang paling tulus dan ikhlas dalam menolong orang. Terima kasih kepada orang baik yang memberikan keluangan waktu dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman Departemen Ilmu Sejarah Angkatan 2018 yang menjadi rumah pertama di perkuliahan, terkhusus kepada, Nofriadi, Azam, Roni, Yola, Serli, Lutfi, Rasid, Weni, Alfi, dan lain-lain yang sudah membantu beradaptasi di kampus dan sama-sama berjuang menuju gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa karya ini belum lengkap. Karya ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan. Untuk menyempurnakan karya ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis juga berharap semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca khususnya di bidang sejarah.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Sekolah Menengah Teknik: Dari STM Negeri Solok Menjadi SMKN 2 Solok (1955-2020)** termasuk dalam kategori pendidikan sejarah. Dalam Penulisan, karya ini memakai metode penelitian sejarah seperti heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Data dikumpulkan dengan dua cara: Penelitian kepustakaan untuk mendapatkan bahan dan arsip yang diperlukan untuk penulisan skripsi, dan penelitian lapangan melalui wawancara untuk mendapatkan bahan lisan.

Dalam perjalanan Sekolah Teknik Menengah terdiri dari dua periode, yakni periode I tahun 1955-1996 (STM Negeri Solok) dan periode II tahun 1997-2020 (SMKN 2 Solok). Dari penelitian ini terlihat perbedaan pada kurikulum pendidikan dimana periode I hanya mempelajari teknik umum belajar teknik umum serta langsung disiapkan untuk bekerja menggunakan konsep umum sistem pendidikan kejuruan umum, tetapi pada periode II, tergantung pada jurusan yang diperoleh, Penekanan dan menggunakan konsep pendidikan dan pendidikan yang lebih rinci. Sebuah teknologi baru yang dapat digunakan secara bijak telah diperkenalkan oleh lembaga yang didukung . Dari segi Alumni, tahun 1950-1960an itu belum banyak orang yang tamat STM, orang paling banyak pada masa itu pendidikannya hanya sampai padang jenjang SMP, sehingga para alumni STM itu bisa memasuki lapangan pekerjaan kemana saja dia mau masuk. Ketika beralih nama menjadi SMKN, orang sudah banyak memasuki SMKN dan alumninya pun sudah banyak memasuki lapangan pekerjaan baik itu di dunia usaha maupun industri.

Perubahan nama dan sekolah yang dialami SMKN 2 Solok yang pada awalnya bernama STM Negeri Solok telah memberi banyak perubahan bagi dunia pendidikan terkhusus SMKN 2 Solok. Perubahan lokasi yang sebelumnya berada di VI Suku dan pindah ke Kelurahan Nan Balimo Kota Solok tepatnya di Jl. Tunas Bangsa No 1 Selain lokasinya yang strategis, membuat perbedaan besar dan juga menyediakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengajar.

Kata kunci: STM, SMKN, Kota Solok, kurikulum, dan alumni.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>GLOSARIUM</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah .....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Kerangka Analisis .....	12
F. Metode Penelitian Dan Sumber Bahan .....	16
G. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KOTA SOLOK</b>	
A. Letak Geografis Kota Solok .....	20
B. Sekolah Menengah Kejuruan Di Kota Solok .....	24

### **BAB III STM NEGERI SOLOK (1955-1996)**

A. Hadirnya STM Negeri di Solok .....	30
B. Sarana Dan Prasarana .....	31
C. Kepala Sekolah .....	32
D. Guru Dan Siswa .....	38
E. Kegiatan Belajar Mengajar .....	45
F. Kurikulum.....	48
G. Peraturan Dan Budaya Sekolah Di STM Negeri Solok .....	53

### **BAB IV SMKN 2 SOLOK (1997-2020)**

A. Kepala Sekolah .....	60
B. Guru Dan Siswa .....	63
C. Jurusan Dan Kurikulum .....	73
D. Sarana Dan Prasarana .....	81
E. Kerja Sama Dalam Dunia Kerja .....	84
F. Prestasi Sekolah .....	88
G. Alumni .....	92

### **BAB V KESIMPULAN .....**

**97**

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

**100**

### **DAFTAR INFORMAN .....**

**103**

### **LAMPIRAN.....**

**106**

## **DAFTAR SINGKATAN**

CBSA	: Cara Belajar Siswa Aktif
LKS	: Lomba Kompetensi Siswa
BLPT	: Balai Latihan Pendidikan Teknik
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
PKL	: Praktek Lapangan Kerja
PPKN	: Pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SD	: Sekolah Dasar
SKP	: Sekolah Kepandaian Putri
SGKP	: Sekolah Guru Kepandaian Putri
SGA	: Sekolah Guru A
SGB	: Sekolah Guru B
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMEP	: Sekolah Menengah Ekonomi Pertama
ST	: Sekolah Teknik
STP	: Sekolah Teknik Pertama
STP	: Sekolah Teknik Pertama
STM	: Sekolah Teknik Menengah

SE	: Sekolah Ekonomi
SP	: Sekolah Pariwisata
SGKP	: Sekolah Guru Kepandaian Putri
SKP	: Sekolah Kepandaian Putri
SKKA	: Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas
SMKI	: Sekolah Menengah Karawitan
SMEA	: Sekolah Menengah Ekonomi Atas

## GLOSARIUM

Link and Match	: Konkret, spontan, tidak terencana, tetapi berhubungan langsung dengan kebutuhan hidup.
Honorer	: Menerima sesuatu yang tidak tetap.
Akademik	: Suatu instansi pendidikan tinggi, penelitian, atau keanggotaan kehormatan.
Ekstrakurikuler	: Tempat dimana potensi siswa dapat dikembangkan dapat berdampak positif pada penguatan pengembangan karakter
Kurikulum	: Serangkaian kursus dan program pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan yang mencakup rencana pelajaran yang diberikan kepada siswa selama tingkat pendidikan.
Pendidikan	: Perolehan pengetahuan, keterampilan, dan norma oleh sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pendidikan, pelatihan, atau penelitian.
Profesionalisme	: Mutu serta ketaatan merupakan ciri khas suatu profesi atau profesi.
Sistematis	: Memakai sistem yang teratur.
Laboratorium	: Tempat praktek ilmiah

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kota Solok.....	23
Gambar 2. Foto Niko Syahril, S.Pd Kepala Sekolah SMKN 2 Solok Tahun 2006-2010.....	64
Gambar 3. Foto Jaini M.Pd Kepala Sekolah SMKN 2 Solok Tahun 2019-2020..	63
Gambar 4. Salah Satu Bangunan Lama SMKN 2 Solok.....	82
Gambar 5. Salah Satu Bangunan Baru di SMKN 2 Solok.....	82
Gambar 6. Salah Satu Ruangan Kelas SMKN 2 Solok .....	83
Gambar 7. Penandatanganan MoU dengan PT Suka Fajar Solok .....	86
Gambar 8. Pertemuan Alumni di SMKN 2 Solok .....	93
Gambar 9. Kehadiran Guru Senior yang sudah Purnabakti di Acara Pertemuan Alumni SMKN 2 Solok.....	94
Gambar 10. Alumni Dengan Guru Senior.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Solok Pada Tahun 2020.....	27
Tabel 2. SMP/MTS di Kota Solok Tahun 2020.....	29
Tabel 3. Sarana dan Prasarana STM Negeri Solok.....	32
Tabel 4. Nama Kepala Sekolah STM Negeri Solok Tahun 1955-1996.....	34
Tabel 5. Jumlah Guru dan Pegawai STM Negeri Solok Tahun 1994.....	39
Tabel 6. Jumlah Siswa dan Siswi STM Negeri Solok Tahun 1990-1996.....	44
Tabel 7. Nama-nama Kepala Sekolah SMKN 2 Solok Tahun 1997-2020 .....	60
Tabel 8. Nama-Nama Tenaga Pengajar SMKN 2 Solok Tahun 2019 .....	65
<i>Tabel 9.</i> Jumlah Guru PNS dan Honor di SMKN 2 Solok tahun 2015-2019 .....	70
<i>Tabel 10.</i> Jumlah Siswa dan Siswi SMKN 2 Solok Tahun 2015-2020 .....	72
Tabel 11. Perbedaan Mendasar Kurikulum 1999 Dengan Kurikulum 2004.....	76
Tabel 12. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan KTSP .....	80
Tabel 13. Sarana Prasarana SMKN 2 Solok .....	83
Tabel 14. Nama-Nama Perusahaan Yang Bekerjasama Dengan SMKN 2 Solok .....	85
Tabel 15. Prestasi Siswa SMKN 2 Solok.....	88

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya pendidikan dipahami sebagai proses menemukan jati diri agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, kedisiplinan diri, akhlak, kecerdasan, kepribadian yang tinggi, keterampilan yang berharga dan diperlukan bagi dirinya dan bagi seluruh masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa jalur pendidikan di Indonesia meliputi atas pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, khususnya untuk pendidikan menengah, dibagi dua jenis, yaitu pendidikan menengah umum (Sekolah Menengah Atas) dan pendidikan menengah kejuruan (Sekolah Menengah Kejuruan).

Pendidikan kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk membentuk tenaga kerja profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Pendidikan kejuruan membentuk sikap profesional muridnya melalui praktik kerja lapangan.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan kejuruan memiliki jenis sekolah kejuruan diantaranya: Sekolah Teknik (ST), Sekolah Ekonomi (SE), dan Sekolah Pariwisata (SP). Sekolah-sekolah kejuruan di Indonesia sebelum tahun 1980 memiliki jenjang pendidikan kejuruan pertama. Setelah tahun 1980 sekolah-sekolah pendidikan kejuruan jenjang pendidikan menengah pertama dihapuskan. Penghapusan jenjang pendidikan menengah pertama dilakukan karena jumlah murid pada sekolah pendidikan kejuruan menengah pertama semakin berkurang.<sup>2</sup>

Sekolah pendidikan kejuruan menengah di Kota Solok ada lima sekolah kejuruan, diantaranya: SMKN 1 Kota Solok. SMKN 1 Kota Solok berasal dari SMEA Negeri Solok. Sekolah yang berdiri pada tanggal 31 Agustus 1955 ini, sekarang memiliki beberapa jurusan yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, Manajemen Bisnis, Broadcasting

Kedua adalah SMKN 2 Solok, berasal dari Sekolah Teknik

Negeri Solok (STM Negeri Solok) yang berdiri pada tahun 1955. Sekolah ini memiliki beberapa jurusan yaitu: Teknik Mesin, Teknik Audio Visual, Teknik Bangunan, Teknik Listrik, Teknik Karya Kayu, Teknik Tambang dan Teknik Kendaraan Ringan Ketiga adalah SMKN 3 Kota Solok. Sekolah ini berdiri pada tanggal 5 Mei 2011 dan memiliki tiga jurusan yaitu: Perhotelan, Tata Busana dan Tata Boga. Keempat adalah SMK KOSGORO 1 Solok. SMK KOSGORO 1 berdiri pada tanggal 22 Maret 2012 memiliki dua jurusan yaitu: Manajemen

---

<sup>2</sup> Doni Murhadiansyah, dkk, *Inovasi Dalam Sistem Pendidikan Potret Pratik Kelola Pendidikan Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Kebudayaan Di Indonesia, 2010), hlm 6-10.

Perkantoran, Otomatisasi dan Kelola Tata Kelola Perkantoran.<sup>3</sup> Dari 4 sekolah kejuruan ini saya memilih meneliti tentang STM Negeri Solok karena sekolah ini identik dengan kenakalan dan tawuran, tapi meskipun begitu ada alumni yang bekerja di instansi pemerintahan seperti Irzal Ilyas Alumni STM Negeri Solok tahun 1979 yang pernah menjabat sebagai Wali Kota Solok periode 2016-2021, Reinier Alumni STM Negeri Solok tahun 1983 tahun Wakil Wali kota Solok periode 2016-2021, Leon Muhammad STM Negeri Solok tahun 1973 yang pernah menjabat sebagai staf ahli di kementerian perhubungan RI. Selain di pemerintahan, ada juga alumni yang membuka usaha perbengkelan di Koto baru Solok seperti Muhammad Baron Alumni STM Negeri Solok tahun 1985. Walaupun identik dengan kenakalan, Sebanyak 30% Alumni dari STM Negeri Solok sudah bekerja sesuai dengan jurusannya, selebihnya kebanyakan menjadi pengusaha dan pedagang.

STM Negeri Solok merupakan Sekolah Teknik Menengah yang terdapat di Kota Solok. STM Negeri Solok berdiri tanggal 30 Oktober 1955. Sekolah ini termasuk sekolah tertua di Sumatra Barat. Hadirnya sekolah teknik ini menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat untuk keahlian di bidang teknik. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah teknik di Solok sehingga sekolah ini menjadi sekolah favorit untuk masyarakat Solok dan juga oleh masyarakat sekitar Solok seperti Sawahlunto dan Kabupaten Dharmasraya. STM Negeri Solok ini juga menerima siswa/siswi dari luar Solok dengan quota terbatas.

---

<sup>3</sup> Dinas Pendidikan Kota Solok. *Nama-Nama SMK di Kota Solok*, (Dinas pendidikan Kota Solok) , 2018

Sarana penunjang cukup tersedia dan terus berbenah untuk menjadi sekolah berkualitas yang mampu bersaing menghasilkan siswa/i untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia baik bagi pemerintah maupun swasta. Lokasi STM Negeri Solok terletak di Kelurahan Kampung Jawa dengan lokasi yang cukup jauh dari keramaian dan suasananya cocok untuk proses belajar mengajar. Hanya berjarak sekitar 1 km dari pusat kota.<sup>4</sup>

STM Negeri Solok pada tahun 1955 bertempat di gedung pembelajaran yang serupa dengan SMEA Negeri Solok yang sekarang bernama SMKN 1 Solok. Kepala STM Negeri Solok yang pertama adalah Ismail Rahim DT.Gunung Kayo. 1 Juli 1958, M. Nazir ST. Rajo Intan ditetapkan dengan Surat Keputusan No. 158/B.3/58 tanggal 3 Agustus 1958.

STM Negeri Solok dalam proses belajar dan mengajar menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. STM Negeri Solok pertama kali menggunakan kurikulum 1952, kemudian kurikulum 1964 dan 1984. Kurikulum 1964 dalam penerapannya menggunakan pembelajaran yang ini berpusat pada pancawardhana, yaitu perkembangan moral, intelek, perkembangan emosional dan fisik. Berbeda dengan silabus 1984, silabus 1984 dikenal dengan pendekatan Active Student Learning Method (CBSA), di mana guru memberikan pemahaman sebelum memberikan pelatihan kepada siswa. Kurikulum ini menetapkan siswa sebagai topik pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Profil SMK N 2 Solok, “Profil Sekolah”, diakses dari <http://www.smkn2solok.sch.id/>, pada tanggal 21 Mei 2022 pukul 23:56.

Dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 36.0.1997 bulan Maret 1997, STM Negeri Solok berganti nama menjadi SMK Negeri 2 Solok. Perubahan nama tersebut tidak hanya terlihat di SMP Negeri Solok, tetapi juga di sekolah-sekolah peserta kursus vokasi di seluruh Indonesia. Dengan perubahan yang terjadi pada 7 Maret 1997 itu, pemerintah berencana mengganti nama STM dan SMEA menjadi SMK. Hal ini agar sekolah-sekolah yang dulunya STM bisa membuka mata pelajaran bisnis seperti SMEA. Sebaliknya, SMEA juga bisa membuka jurusan teknik seperti STM<sup>5</sup>.

SMKN 2 Solok berlokasi di Jl. Tunas Bangsa, Nan Balimo, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok. SMKN 2 Solok memiliki harapan bersama seluruh warga sekolah sekaligus seluruh pihak terkait di masa mendatang. Harapan tersebut tertuang dalam visi misinya. Visinya yaitu: Disiplin, Produktif, Kompetitif, dan Berakhlak Mulia. Sedangkan Misinya yaitu: Menerapkan ISO 9001: 2008. Sistem Pembelajaran dilaksanakan dengan kurikulum sekolah edisi spektrum 2008, dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berstandar ICT, dan mewujudkan Sekolah Berstandar Internasional.

SMKN 2 Solok pada tahun 1997 sampai tahun 2000 dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Drs. Wirnadi.A. SMKN 2 Solok memiliki 4 jurusan seperti: Bangunan Gedung, Bangunan Air, Elektronika Komunikasi dan Mekanik Otomotif. Pada tahun 2020 SMKN 2 Solok memiliki 8 jurusan yaitu:

---

<sup>5</sup> Profil SMKN 2 Solok, "*Profil Sekolah*", diakses dari <http://www.smkn2solok.sch.id/>, pada tanggal 22 Mei 2022 pukul 11:26

Teknik Mesin, Otomotif, Teknik Audio Visual, Teknik Bangunan, Teknik Listrik, Teknik Kerja Kayu, Teknik Tambang dan Teknik Kendaraan Ringan.

SMKN 2 Solok pada tahun 2020 memiliki murid sebanyak 1166 orang murid laki-laki dan 57 orang murid perempuan. SMKN 2 Solok juga memiliki 132 Guru dan Pegawai. Dalam memfasilitasi proses belajar mengajar SMKN 2 Solok memiliki 44 ruang kelas dan 39 rombongan belajar.

SMKN 2 Solok dalam proses belajar mengajar menggunakan Silabus 2013. (K-13) adalah silabus yang berlaku untuk sistem pendidikan Indonesia. Silabus ini merupakan silabus permanen yang diperkenalkan oleh pemerintah untuk menggantikan silabus tahun 2006 (sering disebut sebagai silabus tingkat satuan) yang berlaku selama kurang lebih enam tahun. Aspek penilaian yang sangat penting dalam kurikulum 2013 ini adalah aspek sikap dan perilaku. Apabila seorang siswa memiliki sikap buruk maka di anggap seluruh nilainya kurang.

SMKN 2 Solok menarik diteliti. *Pertama* SMKN 2 Solok ini termasuk sekolah tertua yang ada di Sumatra Barat. *Kedua* SMKN 2 Solok merupakan sekolah teknik pertama yang ada di Kota Solok. *Ketiga* SMKN 2 Solok merupakan salah satu sekolah yang banyak menghasilkan alumni yang telah sukses seperti Irzal Ilyas (Wali Kota Solok periode 2016-2021), Reinier (Wakil Wali Kota Solok periode 2016-2021). Leon Muhammad (Staf Ahli di Kementerian Perhubungan RI). *Keempat* SMKN 2 Solok merupakan sekolah favorit karena setiap tahun penerimaan murid baru di SMKN 2 Solok kebanyakan diminati oleh

tamatan SMP baik itu siswa yang berasal dari Kota dan Kabupaten Solok maupun siswa yang berasal Kota Sawahlunto dan Kabupaten Dharmasraya. *Kelima* karena belum ada yang menulis karya skripsi berjudul sejarah SMKN 2 Solok. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul skripsi “**Sekolah Menengah Teknik: Dari STM Negeri Solok Menjadi SMKN 2 Solok (1955-2020)**”.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Supaya pokok permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah, maka karya ini diberi dua batasan, yaitu batasan spasial dan batasan temporal. Batasan spasialnya adalah Kota Solok, dan batasan temporalnya dari tahun 1955-2020. Untuk batasan awalnya pada tahun 1955, karena pada tahun ini SMKN 2 Solok resmi berdiri, untuk batasan akhirnya tahun 2020, karena pada tahun ini SMKN 2 Solok mengalami pergantian Kepala Sekolah. Supaya pembahasannya lebih terarah, maka diperlukan berapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya STM Negeri Solok ?
2. Bagaimana perkembangan STM Negeri Solok dari tahun 1955-1996 ?
3. Mengapa STM Negeri Solok berubah menjadi SMKN 2 Solok?
4. Bagaimana perkembangan SMKN 2 Solok dari tahun 1997-2020 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan latar belakang berdirinya STM Negeri Solok.
2. Mendeskripsikan perkembangan STM Negeri Solok dari tahun 1955-1996.
3. Mendeskripsikan tentang perubahan nama dari STM Negeri Solok Menjadi SMKN 2 Solok.
4. Mendeskripsikan perkembangan SMKN 2 Solok dari tahun 1997-2020.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini ada beberapa tulisan buku dan skripsi yang juga menjelaskan tentang sekolah menengah kejuruan. Karya pertama yaitu bersumber buku Doni Murhadiansyah yang berjudul “Inovasi Dalam Sistem Pendidikan Potret Praktik Kelola Pendidikan Menengah Kejuruan”.<sup>6</sup> Buku ini membahas bagaimana tata kelola SMK yang baik pada tiga sekolah SMK yaitu SMK Negeri 4 Malang, SMK Negeri 8 Makassar, dan SMK Negeri 2 Subang. Karya ini membantu penelitian dalam mengetahui bagaimana pengelolaan sekolah kejuruan yang baik.

Karya kedua bersumber dari buku Soenaryo berjudul “Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia Membangun Manusia Produktif”.<sup>7</sup> Karya ini memaparkan tentang keberadaan dan perkembangan sekolah kejuruan di

---

<sup>6</sup> Doni Murhadiansyah, dkk, *Inovasi Dalam Sistem Pendidikan Potret Praktek Kelola Pendidikan Menengah Kejuruan*,( Jakarta: Direktorat Pendidikan Dan Kebudayaan Di Indonesia, 2010).

<sup>7</sup>Soenaryo, dkk, *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruaan di Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2000).

Indonesia. Buku yang bermanfaat untuk menulis untuk mengetahui sejarah penerimaan dan perkembangan SMK di Indonesia yang merekam secara lengkap perkembangan kuantitatif, kualitatif dan kelembagaan pendidikan kejuruan sejak zaman kolonial Belanda sampai dewasa ini. Sub judul buku ini adalah membangun manusia produktif, yakni manusia kerja, bukan manusia beban bagi keluarga, masyarakat dan bangsanya. Manusia yang produktif adalah manusia yang memiliki keterampilan kerja, tetapi bukan hanya terampil dalam bidang tertentu, melainkan siap dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan tuntutan ekonomi dan teknologi yang harus berkembang. Oleh karena itu, SMK merupakan suatu lembaga pendidikan nasional tingkat menengah yang menjadikan siswanya siap bekerja sesuai dengan keterampilan yang di miliki sewaktu sekolah.

Karya ketiga bersumber dari buku Redja Mulyahardjo berjudul “Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia”.<sup>8</sup> Karya ini membahas tentang konsep pendidikan dan perkembangan pendidikan di Indonesia. Karya ini membantu penelitian ini memahami pentingnya pendidikan dan melihat sejarah pendidikan di Indonesia.

Karya keempat bersumber dari buku Putu Sudira berjudul “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan *SMK*”.<sup>9</sup> karya ini memaparkan perkembangan kurikulum yang dipergunakan di SMK di Indonesia. Karya ini membantu

---

<sup>8</sup> Redja Mulyahardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001)

<sup>9</sup> Putu Sudira, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*, ( Jakarta: Depdiknas, 2006)

penelitian tersebut dengan mengkaji perubahan kurikulum di sekolah kejuruan Indonesia.

Beberapa skripsi yang membahas tentang sekolah SMK. Pertama, skripsi yang ditulis oleh Akanter yang berjudul “Sekolah STM Negeri 1 Menjadi SMK Negeri Padang 1 Padang (1952-2014)”. Skripsi Akanter ini menjelaskan tentang perkembangan STM Negeri 1 Padang yang dijuluki sebagai Sekolah Teknik Menengah pertama di Sumatera Barat yang berdiri pada tahun 1952<sup>10</sup>, dengan Kepala Sekolah STM Padang yang pertama adalah Yohan Elant. Skripsi Akanter ini membantu penelitian ini dalam melihat sejarah pendidikan yang ada di Sumatera Barat. Perbedaan skripsi saya dengan skripsi Akanter ini salah satunya yaitu skripsi Akanter menulis tentang sekolah teknik di Kota Padang. Sedangkan skripsi saya menulis tentang sekolah teknik yang menjadi kebutuhan masyarakat di sekitar Solok. Dari segi prestasi di bidang akademik, SMKN I Padang mengukir prestasi seperti menjadi juara I Lomba LKS AutoCad tingkat Sumatera Barat dan menjadi utusan Sumatera Barat untuk lomba LKS tingkat nasional tahun 2008 dan pada tahun 2014 SMKN I Padang juga kembali berhasil menjadi juara I dan mewakili Sumatera Barat ke tingkat nasional. Sedangkan SMKN 2 Solok juga meraih juara Lomba Keterampilan Siswa (LKS) tingkat provinsi secara berturut pada tahun 2015 dan 2016.

---

<sup>10</sup> Akanter, “Sekolah Menengah Teknik : Sekolah STM Negeri 1 Padang menjadi SMK Negeri 1 Padang (1952-2014), *Skripsi*, (Padang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: 2016)

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sri Haryati Putri yang berjudul “Sekolah Menengah Kesenian: Dari SMKI Hingga SMK Negeri 7 Padang (1982-2014)<sup>11</sup>. Skripsi Sri Haryati Putri menjelaskan tentang SMKI bergabung dengan Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) yang sekarang bernama Institut Seni Indonesia (ISI) di Padang Panjang dan kedua lembaga sekolah seni ini pada awalnya memiliki nama yang sama yaitu KOKAR. Skripsi Sri Haryati Putri dalam penelitian ini membantu melihat hubungan kerja sama antara pemerintah dengan sekolah SMK.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ninda Ayuma yang berjudul “Sekolah Menengah Kejuruan: Dari SKKA Negeri Filial 3 Jakarta Hingga SMK Negeri 33 Jakarta (1975-2012)”. Skripsi Ninda Ayuma dalam penelitian ini membantu melihat kebijaksanaan pemerintah terhadap kurikulum SMK di Indonesia<sup>12</sup>.

## **E. Kerangka Analisis**

Kajian ini mengkaji tentang sejarah pendidikan. Sejarah pendidikan adalah studi sejarah tentang proses perkembangan lembaga pendidikan dan pola khusus pendidikan dari waktu ke waktu. Substansi dan paparan bervariasi menurut latar belakang pendidikan. Mulai dari pemikiran para tokoh besar dalam pendidikan, komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan hingga kepada hubungan

---

<sup>11</sup> Sri Haryati Putri, “Sekolah Menengah Kesenian : Dari SMKI Hingga SMK Negeri 7 Padang (1982-2014)”, *Skripsi*, (Padang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas : 2015 )

<sup>12</sup> Ninda Ayuma, “Sekolah Menengah Kejuruan: “Dari SKKA Negeri Filial 3 Jakarta Hingga SMK Negeri 33 Jakarta (1975-2012)”, *Skripsi*, (Padang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas 2015)

pendidikan dengan sejumlah elemen problematik dalam perubahan sosial. Kajian sejarah pendidikan disesuaikan dengan maksud dari apa yang mau dikaji.

Pendidikan adalah usaha untuk membangun lingkungan belajar yang mampu membuat peserta didik dapat aktif menggali potensinya. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran manusia dapat menemukan sebuah solusi dalam menghadapi permasalahan<sup>13</sup>.

Kurikulum, guru, dan murid merupakan unsur terpenting dalam proses pendidikan. Kurikulum merupakan alat dalam proses pembelajaran. Kurikulum berfungsi untuk menjadi pedoman bagi para guru untuk mencapai hasil belajar muridnya. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa kurikulum merupakan susunan rencana yang menjadi pedoman dalam mencapai tujuan proses pembelajaran<sup>14</sup>. Guru merupakan tanggung jawab dalam keberhasilan dalam proses pembelajaran murid. Murid merupakan individu yang sedang mencari kemampuan diri untuk berkembang menjadi individu yang mandiri melalui proses pembelajaran pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu<sup>15</sup>.

Proses pendidikan dapat melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur yang terstruktur, selangkah demi

---

<sup>13</sup> Nanang Martono, *Pendidikan Bukan Tanpa Masalah Mengungkap Problematika Pendidikan Dari Perspektif Sosiologi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm 130.

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 16-17.

<sup>15</sup> Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 52-55

selangkah yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pelatihan formal ini dimulai di TK, SD, SMP/MT dan SMA/MA/SMK.

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang berfungsi sebagai pelengkap pendidikan formal. Pendidikan informal merupakan sifat pendidikannya mandiri, yang dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan keluarga dan lingkungan tempat tinggal.<sup>16</sup>

Pendidikan menengah atas merupakan jalur pendidikan formal lanjutan dari pendidikan menengah pertama. Pendidikan menengah atas dapat dijadikan sebagai wadah untuk mempersiapkan para siswa menjadi manusia yang dapat mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan dan ilmu yang dimilikinya untuk dunia kerja, perguruan tinggi, dan kehidupan masyarakat luas. Pendidikan menengah atas berdasarkan pendidikan nasional.

Pendidikan menengah atas meliputi pendidikan menengah umum dan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum mencakup Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan SMA merupakan pendidikan yang mengajarkan pengetahuan umum yang ada di Indonesia. Pendidikan kejuruan mencakup Sekolah Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Madrasah Aliyah merupakan pendidikan kejuruan dalam bidang agama Islam. Pelaksanaan proses belajar mengajarnya dibawah Kementrian Agama. Metode pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan Sekolah Madrasah

---

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kebijakan Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm 33-44.

Aliyah. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang memiliki kategori kelompok studi keahlian tertentu yang dipelajari melalui jurusan di sekolah kejuruan. Jurusan keahlian adalah spesialisasi ilmu dalam kelompok studi keahlian. Sekolah kejuruan ini memiliki enam macam jenis yaitu: Perhotelan, Teknik, Tata Busana, Tata Kecantikan, Pariwisata dan Tata Boga.

Menurut F.J. Monks, perkembangan adalah suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai perubahan yang progresif dan berkesinambungan dari mulai lahir dan sampai mati<sup>17</sup>.

Lembaga pendidikan merupakan, Alat strategis untuk proses transformasi nilai dan budaya dalam masyarakat. Ada tiga lembaga yang memegang peranan penting dalam pendidikan yaitu Lembaga keluarga, lembaga masyarakat, lembaga sekolah. agensi keluarga yaitu orang tua homeschooling anak-anaknya, dan lembaga masyarakat, yaitu anak-anak berpartisipasi dalam TPA/TPSA untuk studi agama. Lembaga sekolah, termasuk Sekolah Teknologi Menengah (STM) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Sebuah lembaga sekolah yang memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan berada dibawah bimbingan Kementrian Pendidikan. Pendidikan Sekolah

---

<sup>17</sup> M. Shoffa Saifillah Al-Faruq. *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta:Deepublish, 2021), hlm 1.

Menengah Kejuruan menjalin hubungan kerjasama dengan industri swasta dan negeri untuk mempersiapkan murid menjadi tenaga kerja yang siap kerja. Program sekolah kejuruan lebih diutamakan kepada praktik lapangan agar murid dapat mengembangkan potensi diri untuk memasuki dunia kerja.

## **F. Metode Penelitian dan Bahan Sumber**

Metode sejarah adalah proses menelaah dan menganalisis secara kritis catatan dan artefak sejarah masa lalu untuk memperoleh konstruksi aktivitas manusia di masa lalu. Metode sejarah adalah serangkaian kegiatan dan teknik untuk menguji kebenaran informasi. Sebuah metode sejarah terdiri dari empat tahap: Menemukan dan mengumpulkan sumber atau heuristik mengkritisi dan menafsirkan sumber, dan aktivitas menulis atau sejarah tingkat terakhir Metode Penelitian dan Bahan Sumber<sup>18</sup>.

Heuristik adalah tentang mengumpulkan data dan sumber. Sumber yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder. Arsip sekolah berupa data tentang guru, kepala sekolah, siswa dan kurikulum sekolah serta bahan lisan berupa wawancara digunakan sebagai sumber primer. dengan kepala sekolah yang pernah menjabat serta guru-guru, murid-murid yang pernah bersekolah di STM Negeri Solok sampai menjadi SMKN 2 Solok.

Langkah selanjutnya adalah bersikap kritis terhadap sumber, baik eksternal maupun internal. Menurut kritik sumber, perlu adanya interpretasi atau sintesa

---

<sup>18</sup> Nungroho Notosusanto, *Hakekat Sedjarah dan Metode Sejarah*, (Bandung: Mega Bookstore, 1964), hlm 22-23.

data untuk memahami hubungan antara data dan data lain yang saling terkait, serta kegiatan untuk mengungkap fakta.

Pengumpulan sumber data dilakukan dalam dua tahap: studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka dilakukan di Perpustakaan Ilmu Budaya Universitas Andalas, arsip arsip sekolah dari STM Negeri Solok sampai SMKN 2 Solok. Studi lapangan yaitu berupa wawancara pihak-pihak terkait dari pimpinan sekolah, guru-guru dan alumni SMK Negeri 2 Solok.

Setelah mengumpulkan sumber baru, tinjauan sumber dilakukan. Kritik sejarah adalah metode mengevaluasi sumber-sumber yang diperlukan untuk menulis sejarah. Setelah semua sumber diperoleh, tahap kedua adalah kritik terhadap sumber. Kritik sejarah ini bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta sejarah. Ada dua cara untuk mengkritik suatu sumber: kritik internal untuk menguji kredibilitas sumber, dan kritik eksternal untuk menetapkan kredibilitas dan validitas sumber. Kritik diikuti dengan interpretasi, yaitu interpretasi informasi yang diperoleh dari sumber atau temuan penelitian. Tahap terakhir adalah historiografi atau historiografi. Pada tahap penelitian sejarah dilakukan dan akhirnya dari metode sejarah adalah karya sejarah berupa risalah. Tahap terakhir adalah historiografi, atau tulisan yang menghasilkan karya sejarah.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Karya skripsi ini terdiri dari lima bab: Bab 1 berisi pendahuluan yang memberikan latar belakang masalah. Meliputi pemilihan judul, tujuan penulisan,

rumusan masalah, maksud dan manfaat surat ini, kajian kepustakaan, kerangka penulisan dan sistem penulisan

Bab II menjelaskan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Solok. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yakni sub bab pertama tentang kondisi geografis Kota Solok. Sub bab kedua berisi tentang pendidikan di Kota Solok

Bab III berisi tentang STM Negeri Solok (1955-1996). Terdiri dari tujuh sub bab yakni sub bab pertama berisi tentang hadirnya STM Negeri di Solok . Sub bab kedua berisi tentang sarana dan prasarana. Sub bab ketiga tentang Kepala Sekolah, Sub bab keempat berisi tentang Kegiatan Belajar Mengajar. Sub bab ke lima tentang Kurikulum, sub bab ke enam berisi tentang peraturan dan budaya sekolah di STM Negeri Solok.

Bab IV berisi tentang SMKN 2 Kota Solok (1997-2020). Terdiri dari 7 sub bab, sub bab pertama berisi tentang prinsip-prinsip. Subbab kedua adalah Guru dan Siswa. Subbab ketiga meliputi jurusan dan kurikulum, dan subbab keempat membahas prasarana dan sarana. Subbab kelima adalah kolaborasi dalam dunia kerja. Subbab 6, prestasi sekolah dan Subbab terakhir menjelaskan tentang alumni.

Bab V merupakan bab terakhir sebagai penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari bab I sampai bab V.

## **BAB II**

### **SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KOTA SOLOK**

#### **A. Letak Geografis Kota Solok**

Kota Solok merupakan salah satu kota di provinsi Sumatera Barat. Kota ini menjadi persimpangan dari luar provinsi untuk menuju Kota Padang atau Kota Bukittinggi. Selain menjadi kota persinggahan, salah satu yang membuat Kota Solok juga sering didengar oleh orang adalah berasnya. Solok identik dengan beras, hal ini sudah dijelaskan oleh lirik lagu yang sering dinyanyikan oleh Elly Kasim, yang menceritakan tentang bagaimana enak dan terkenal nya beras Solok.<sup>19</sup>

Kota Solok sebagai kota beras dapat terlihat ketika mulai memasuki kota ini dari arah Kota Padang atau Kota Bukittinggi. Mulai masuk daerah Solok, akan disugahi pemandangan sawah yang terhampar dari pinggir jalan, mulai dari batas Kota Solok arah Nagari Selayo (Kabupaten Solok) sampai ke perbatasan Kota Solok arah Tanjung Bingkuang (Kabupaten Solok). Kawasan ini kemudian sering disebut dengan Kawasan Sawah Solok.

Kota Solok secara geografis terletak antara 0° 32' – 1° 45' LS dan 101° 41' BT. Secara keseluruhan kota ini memiliki luas wilayah 57. 46 Ha<sup>2</sup> atau 57, 64

---

<sup>19</sup> Zaiyardam Zubir, dkk. *Sejarah Kota Solok 1956-2018*, (Padang: Minangkabau Press), hlm 21.

km<sup>2</sup>. Secara Administrasi, Kota Solok termasuk kota kecil yang bersebelahan dengan Kabupaten Solok, kota yang mendapatkan julukan sebagai kota beras ini berbatasan dengan beberapa nagari di kawasan Kabupaten Solok. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Tanjung Bingkuang dan Nagari Kunciir, Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Gaung, Penyakalan, Koto Baru dan Nagari Selayo, Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Selayo dan Kota Padang, Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Saok Laweh, Guguak Sarai dan Nagari Gaung.<sup>20</sup>

Sebelum tahun 1970, Kota Solok termasuk wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Solok. Kota Solok diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri, Amir Mahmud pada tanggal 16 Desember 1970 berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 8 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintahan Kotamadya Solok dan pada saat itu juga dilaksanakan proses pengangkatan yaitu dengan mengangkat Drs. Hasan Basri sebagai Pejabat Kepala Daerah Pertama.

Kota Solok memiliki dua kecamatan yaitu Kecamatan Lubuak Sikarah dan Kecamatan Tanjung Harapan dengan 13 kelurahan yang terbagi menjadi tujuh kelurahan di Kecamatan Lubuak Sikarah, yaitu Kelurahan Tanah Garam, Kelurahan VI Suku, Kelurahan Sinapa Piliang, Kelurahan IX Korong, Kelurahan Kampai Tabu Karambia (KTK), Kelurahan Aro IV Korong dan Kelurahan Simpang Rumbio. Enam kelurahan lagi di Kecamatan Tanjung Harapan, yaitu Kelurahan Koto Panjang, Kelurahan Pasar Pandan Air Mati (PPA), Kelurahan

---

<sup>20</sup> *Ibid*

Tanjung Paku, Kelurahan Nan Balimo, Kelurahan Kampung Jawa, dan Kelurahan Laing.

Pada akhir tahun 2017, Penduduk Kota Solok terhitung berjumlah 68. 602 jiwa. Kecamatan terbesar adalah Kecamatan Lubuak Sikarah dengan luas 35 Ha atau 60,72% dari luas Kota Solok dan Kecamatan Tanjung Harapan luasnya 22. 64 Ha atau 39,28% dari luas Kota Solok.<sup>21</sup>

Kota Solok dibelah oleh satu sungai besar, yaitu Batang Lembang dengan dua anak sungainya yaitu Batang Aie Binguang dan Batang Gawan. Padi merupakan komoditi pertanian andalan Kota Solok. Menurut data BPS Kota Solok tahun 2017, areal persawahan luasnya 15,17 persen dari luas Kota Solok, hampir sama besar dengan areal untuk pemukiman dan perkantoran yang mempunyai luas 15.74 persen. Areal paling luas terdapat di Kecamatan Lubuak Sikarah, yaitu mencapai 82.03 persen dari keseluruhan luas areal sawah di Kota Solok. Kota Solok terlihat kecil, karena masih ada sekitar 23.56% dari luasnya berupa alang-alang dan semak dan 11.54 berupa hutan.<sup>22</sup>

Kota Sorok menempati posisi yang strategis karena terletak di persimpangan jalan antara provinsi dan kabupaten/kota. Jarak dari kota Sorok ke kota lain sangat dekat, seperti kota Padang (ibukota provinsi) 64km, kota Bukittinggi 73km, kota Sawalunto 31km dan Sijunjung 63km.<sup>23</sup>

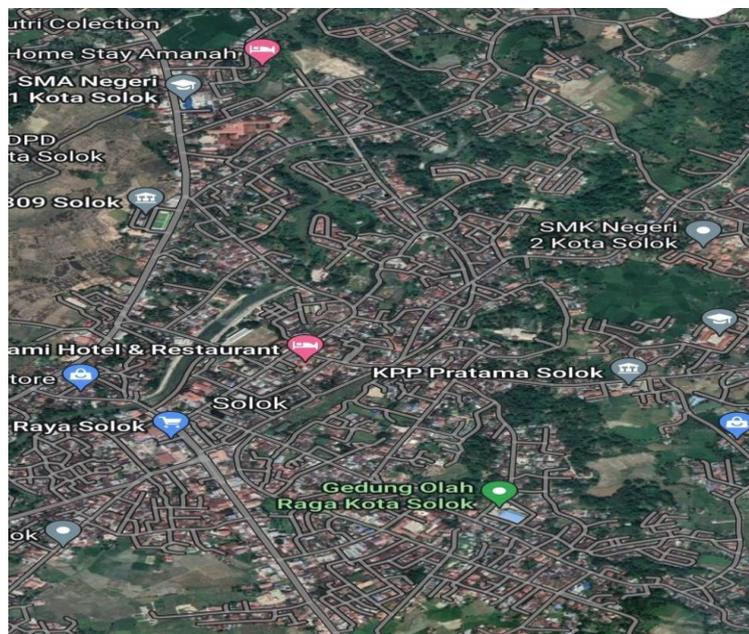
---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 23

<sup>22</sup> *Ibid*

<sup>23</sup> *Ibid*

**Gambar 1. Peta Kota Solok**



Sumber: <https://www.googlemaps.com> diakses pada tanggal 16 Juli 2022 Pukul 21:55 WIB

Berdasarkan peta diatas, SMKN 2 Solok yang dahulu bernama STM Negeri Solok berlokasi di VI Suku, berdekatan dengan SMAN 1 Solok. karena STM sering tawuran dengan SMAN 1 Solok, dan fasilitas dilokasi lama juga kurang memadai maka Pada tahun 1990 STM Negeri Solok menempati lokasi barunya di Kelurahan Nan Balimo Kota Solok tepatnya di JL. Tunas Bangsa No 1. Perpindahan lokasi ini terlaksana dari realisasi bantuan proyek ADB Loan 715 – INO yang dimulai sejak tahun 1989.<sup>24</sup>

## **B. Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Solok**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa jalur pendidikan dalam sistem pendidikan nasional

---

<sup>24</sup> Profil SMKN 2 Solok, “*Profil Sekolah*“, diakses dari <http://www.smkn2soloksch.id/>, Pada tanggal 02 Agustus 2022 pukul 22:56

Indonesia terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. yang mana khususnya untuk pendidikan menengah, dibagi dua jenis, yaitu pendidikan menengah umum (Sekolah Menengah Atas) dan pendidikan menengah kejuruan (Sekolah Menengah Kejuruan).

Dalam upaya memperbaharui sistem pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja penduduk. Dasar pembangunan terletak antara kebutuhan tenaga kerja untuk perluasan industri, kebutuhan pendidikan rakyat, dan keterampilan yang diperlukan untuk pembangunan, dan pembangunan dalam arti luas, yang meliputi keterampilan, kecerdasan, dan etos kerja yang sehat.<sup>25</sup>

Strategi pengembangan pendidikan teknik dan kejuruan di atas segalanya adalah pengembangan kesempatan kerja, pengembangan industri masa depan, peningkatan sektor sosial dan pendidikan publik, dan keseimbangan antara pembangunan daerah dan nasional. seperti; kecukupan dan mutu program pendidikan, penyediaan guru dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, perluasan kesempatan belajar, dan pengembangan program pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemecahan masalah yang mempertimbangkan kebijakan yang telah ditetapkan, menyesuaikan program sekolah menengah kejuruan dengan berbagai kesempatan kerja yang tersedia, memperluas kesempatan belajar bagi seluruh warga negara Indonesia, dan menyediakan guru yang berkualitas. Selain upaya peningkatan fasilitas, dari segi pendidikan juga perlu berperan dalam mengolah dan memajukan kegiatan pendidikan menengah

---

<sup>25</sup> *Ibid*

kejuruan yang diharapkan dapat terintegrasi dan efisien pada saat diperlukan studi banding ke luar negeri.<sup>26</sup>

Sekolah Teknik Menengah (STM) merupakan penjelmaan dari Sekolah Menengah Teknik Tinggi yang telah ada pada zaman Jepang. Siswa yang diterima di kelas 1 tanpa ujian adalah lulusan Sekolah Teknik (ST) dengan syarat-syarat tertentu. Sekolah ini dimaksudkan untuk mendidik pemuda menjadi ahli teknik dan dapat pula menduduki jabatannya menengah teknik dan perindustrian dalam jurusan: Bangunan, Gedung, Bangunan Sipil, Mesin, Kapal, Listrik.<sup>27</sup>

Sekolah-sekolah kejuruan yang didirikan oleh pemerintah mengarah kepada sekolah kejuruan seperti STM, SMEA dan SKKA, yang sekarang berganti nama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dibuktikan dengan adanya pembangunan lapangan pekerjaan yang ditujukan untuk tenaga kerja siap pakai dan tepat guna.

Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Solok ada 5 yaitu: SMKN 1 Kota Solok. SMKN 1 Kota Solok berasal dari SMEA Negeri Solok. Sekolah yang berdiri pada tanggal 31 Agustus 1955, sekarang memiliki beberapa jurusan yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, Manajemen Bisnis, Broadcasting. Kedua adalah SMKN 2 Solok, berasal dari Sekolah Teknik Menengah Negeri Solok (STM Negeri Solok) yang berdiri pada tahun 1955. SMKN 2 Solok memiliki beberapa jurusan yaitu: Teknik Mesin, Teknik Audio Visual, Teknik Bangunan, Teknik Listrik, Teknik Karya Kayu, Teknik Tambang

---

<sup>26</sup> Akanter, "Sekolah Menengah Teknik :Sekolah STM Negeri 1 Padang menjadi SMK Negeri 1 Padang (1952-2014), *Skripsi*, (Padang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas:2016)

<sup>27</sup> Soenaryo, *loc.cit.*

dan Teknik Kendaraan Ringan. Ketiga adalah SMKN 3 Kota Solok. SMKN 3 Solok berdiri pada tanggal 5 Mei 2011 dan memiliki 3 jurusan yaitu: Perhotelan, Tata Busana dan Tata Boga. Keempat adalah SMK KOSGORO I Solok. SMK KOSGORO I berdiri pada tanggal 22 Maret 2012 memiliki dua jurusan yaitu: Manajemen Perkantoran, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Kelima adalah SMKS Muhammadiyah Solok. SMKS Muhammadiyah berdiri pada tanggal 10 November 1994 dan memiliki 2 jurusan yaitu Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.<sup>28</sup> Kelima Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Solok masing-masing memiliki keunggulan di setiap bidang dan keahlian. Diantara kelima SMK di Kota Solok, yang bergerak di bidang teknik adalah SMKN 2 Solok.

**Tabel 1. Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Solok Pada Tahun 2020**

No	Nama Sekolah	Tahun Didirikan
1	SMKN 1 Kota Solok	1955
2	SMKN 2 Solok	1955
3	SMKS Muhammadiyah Solok	1994
4	SMKN 3 Kota Solok	2011
5	SMK KOSGORO 1 Solok	2012

Sumber: <https://www.umm.ac.id.com> diakses tanggal 19 Juni 2022 pukul 22.28 WIB

Setiap sekolah mempunyai tujuan, begitu juga dengan sekolah kejuruan juga mempunyai tujuan bagi siswa-siswanya diantara tujuan-tujuan tersebut adalah: Menyiapkan para siswa untuk mencapai tingkatan pendidikan yang lebih tinggi, memperluas pendidikannya, menambah kompetensi peserta didik sebagai bagian dari masyarakat, menjalin hubungan timbal balik dengan lingkungan

<sup>28</sup> <https://data.sekolah-kita.net> Diakses Pada 11 Juli 2022

mereka, serta memajukan ilmu pengetahuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelaraskan Teknologi dan seni, mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Dalam perkembangannya pemerintah maupun Dinas Pendidikan Kota Solok mencoba meningkatkan mutu pendidikan kejuruan dengan mendirikan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini dilakukan agar minat dan ingin cepat bekerja masyarakat di Kota Solok bisa terwujud. Selama ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kota Solok mengalami pasang surut seperti sekolah lainnya. Keberadaan SMK bertujuan agar lulusannya dapat langsung bekerja di lingkungan masyarakat.

SMKN 2 Solok termasuk sekolah yang banyak diminati oleh kebanyakan siswa laki-laki serta beberapa siswa perempuan yang baru tamat dari jenjang sekolah menengah pertama yang ada di Kota Solok maupun di luar Kota Solok. Para siswa dan siswi yang baru tamat dari jenjang SLTP ini berharap dengan masuknya ke SMKN 2 Solok ini mereka bisa memiliki keterampilan dan keahlian sesuai dengan program studinya.<sup>29</sup>

Beberapa sekolah menengah pertama di Kota Solok yang melanjutkan ke SMKN 2 Solok dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. SMP/MTS di Kota Solok Tahun 2020**

No	Nama Sekolah	Tahun Didirikan
1	SMPN 1 Solok	1951
2	SMPN 2 Solok	1951
3	SMP Negeri 3 Solok	1979

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Yoneri, Wali Murid SMKN 2 Solok, di Solok pada tanggal 11 Agustus 2022

4	SMP Negeri 4 Solok	1979
5	SMP Negeri 5 Solok	1985
6	SMP Negeri 6 Solok	1991
7	SMPIT Alam Golden School	2016
8	SMPIT Iqra Kota Solok	2014
9	MTSN Kota Solok	1993
10	MTSS Muhammadiyah Kota Solok	1983

Sumber: <https://www.referensi.data.kemdikub.go.id> diakses tanggal 19 Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 10 SLTP di Kota Solok. dari 10 SLTP yang ada di Kota Solok, tamatan SLTP yang paling banyak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi khususnya ke SMKN 2 Solok adalah tamatan yang berasal dari SMPN 2 Solok dan SMPN 4 Solok.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Yeni Gusmaria, Guru SMKN 2 Solok, di Solok pada tanggal 13 Juli 2022

## **BAB III**

### **STM NEGERI SOLOK (1955-1996)**

#### **A. Hadirnya STM Negeri Di Solok**

STM Negeri Solok merupakan sekolah teknik pertama yang ada di Solok. STM Negeri Solok juga terhitung dalam STM yang paling tua di Sumatera Barat karena STM ini telah ada pada tanggal 31 oktober 1955. Hadirnya STM Negeri Solok ini menjadi jawaban akan kebutuhan masyarakat terhadap ilmu pendidikan terkhusus dibidang teknik di Solok. STM Negeri Solok adalah satu-satunya sekolah teknik di Solok sehingga sekolah ini menjadi sekolah favorit yang mampu menjadi daya tarik juga untuk masyarakat Solok maupun luar Solok seperti masyarakat yang berada di Sawahlunto dan Dharmasraya untuk menyekolahkan anaknya di STM Negeri Solok. Sekolah ini pada awal berdirinya bertempat di gedung SR Teladan di Simpang Sigege, VI Suku Solok. sekolah ini juga bertempat di gedung pembelajaran yang serupa dengan SMEA Negeri Solok. karena bertempat di gedung pembelajaran yang serupa dengan SMEA Solok, maka Kepala Sekolah STM Negeri Solok dirangkap oleh Kepala Sekolah SMEA Negeri Solok yaitu Ismail Rahim DT. Gunuang Kayo.

Dalam proses belajar mengajarnya, STM Negeri Solok menggunakan sistem shift, karena ruangan belajarnya yang terbatas, sebagian siswanya ada yang masuk shift pagi dan sebagiannya lagi ada yang masuk shift siang, sistem belajar menggunakan shift seperti ini sudah dimulai dari tahun 1955-1999. Ketika proses belajar mengajar di STM Negeri Solok bergabung dengan SMEA Negeri Solok, 2 sekolah ini belum pernah terlibat tawuran karena STM itu kebanyakan muridnya

laki-laki sedangkan SMEA pada masa itu kebanyakan muridnya perempuan. STM Negeri Solok ini lokasinya dulu berdekatan dengan SMAN 1 Solok, karena lokasinya berdekatan maka sering terjadi tawuran antar pelajar STM Negeri Solok dengan pelajar SMAN 1 Solok, hal ini yang menjadi salah satu alasan mengapa STM Negeri Solok pada tahun 1990 lokasinya dipindahkan ke Jl. Tunas Bangsa, Kelurahan Nan Balimo, Kota Solok.

## **B. Sarana dan Prasarana**

Pada awal berdirinya pada tahun 1955, STM Negeri Solok melakukan proses belajar mengajarnya menempati Gedung SR Teladan yang berada di Tanah Garam. Fasilitas yang ada di STM Negeri Solok pada masa ini belum memadai. Untuk mendukung proses belajar dan mengajar di STM Negeri Solok maka dibangun ruang belajar kondusif, mushalla untuk kegiatan keagamaan, perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca, serta 2 unit bengkel untuk tempat praktek siswa. STM Negeri Solok juga memfasilitasi siswanya untuk membina bakat dan minat siswa dengan harapan muncul atlet-atlet berprestasi seperti 1 unit lapangan bola volley, 1 unit lapangan bola basket serta 1 unit lapangan badminton.<sup>31</sup>

Pada tahun 1990 STM Negeri Solok mulai menempati kampus barunya di Kelurahan Nan Balimo Kota Solok tepatnya di Jl. Tunas Bangsa No 1. Keadaan ini terbukti sebagai realisasi dari bantuan proyek ADB Loan 715-INO yang

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Drs. Eva Hendri, Guru STM Negeri Solok, di Solok pada tanggal 10 Agustus 2022

dimulai sejak tahun 1989.<sup>32</sup> Bantuan ini digunakan oleh pihak sekolah untuk membangun kampus baru serta mencukupi fasilitas-fasilitas pendukung proses belajar mengajar di STM Negeri Solok.

**Tabel 3. Sarana dan Prasarana STM Negeri Solok**

No	Fasilitas	Jumlah	
		1955	1990
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1
2	Ruang Guru	1	1
3	Ruang Kelas	6	18
4	Ruang Praktek	2	4
5	Ruang Tata Usaha	1	1
6	Lapangan Olahraga	3	4
7	Ruang UKS	1	1
8	Ruang Konseling	0	1
9	Gudang	1	1
10	Kantin	1	1
11	Tempat Parkir	1	2
12	Toilet	4	8
13	Tempat Ibadah	1	1
14	Labor Komputer	0	1
15	Perpustakaan	1	1
16	Ruang Osis	0	1

Sumber : <http://www.smkn2solok.sch.id/>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2022

### C. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan satu unsur bagian terpenting dalam struktur organisasi kependidikan, bagaimana jalannya organisasi tersebut sangat erat kaitannya dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinan guna kelangsungan jalannya suatu pendidikan disekolah tersebut.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Profil SMKN 2 Solok, “*Profil Sekolah*“, diakses dari <http://www.smkn2solok.sch.id/>, Pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 22:35

<sup>33</sup>A. Budiarto. *Pimpinan dan Kepemimpinan*, (Jakarta : LP3ES, 1987), hlm. 4.

Kepemimpinan pemimpin sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat memperlancar pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan efektif. Pemimpin sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah, termasuk mengkoordinasikan, menggerakkan dan mengkoordinasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepala sekolah mempunyai pengaruh yang besar dan merupakan pemimpin tertinggi dalam memutuskan perkembangan sekolah.<sup>34</sup>

Hal yang dapat dikatakan sebagai keberhasilan pendidikan karakter di sekolah adalah pemimpin sekolah yang bereputasi baik, terutama dalam mengkoordinir, menggerakkan dan mengkoordinir semua sumber daya pendidikan yang ada. Pemimpin sekolah yang kredibel merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasarannya melalui program dan perbaikan yang terencana dan dilaksanakan dengan baik.

Oleh karena itu, perlu dipilih pemimpin sekolah yang handal yang memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang solid sehingga dapat mengambil keputusan dan mengambil inisiatif untuk meningkatkan kualitas sekolah. Selain itu, sumber daya sekolah harus dimobilisasi terkait dengan perencanaan dan evaluasi kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, layanan siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat, penciptaan lingkungan belajar, termasuk pengelolaan keuangan..<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm 67.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm 29.

Periode kepemimpinan kepala sekolah STM Negeri Solok dimulai sejak tahun 1955 hingga tahun 1996 sudah mengalami sembilan kali pergantian kepala sekolah dan terus memberikan kontribusi dalam memajukan pendidikan di sekolah. Adapun periode kepemimpinan kepala sekolah di STM Negeri Solok dari tahun 1955 sampai 1996 sebagai berikut:

**Tabel 4. Nama Kepala Sekolah STM Negeri Solok Tahun 1955-1996**

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Ismail Rahim Dt. G.Kayo	1955-1956
2	Sutikno	1956-1960
3	Harsoyo	1960-1962
4	Rustam	1962-1965
5	Zoenibar	1965-1969
6	Murni Yasin	1969-1971
7	Boesrin Burhan	1971-1980
8	M. Dinar, B.Sc.	1980-1986
9	Aldjufri K.B.Sc	1986-1996

Sumber: <http://www.smkn2solok.sch.id/>, Diakses pada tanggal 10 Juli 2022

Dalam periode kepemimpinan yang terlihat pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa telah terjadi sembilan kali pergantian kepemimpinan dan cara memimpin dalam perkembangan STM Negeri Solok.

Pada tahun 1955, Kepala Sekolah STM Negeri Solok dirangkap oleh Kepala Sekolah SMEA Negeri Solok yaitu Ismail Rahim DT.Gunung Kayo.<sup>36</sup> Masa jabatan Ismail Rahim DT. Gunuang Kayo hanya tiga bulan kemudian digantikan dengan Sutikno. Berhubung terjadinya pergolakan daerah, maka kegiatan belajar mengajar di STM Negeri Solok Jurusan Pertambangan

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Asratul Hikmi Alumni SMKN 2 Solok, di Solok tanggal 2 Juli 2022

diberhentikan sementara, kemudian M. Nazir ST. Rajo Intan selaku Kepala Bagian Tata Usaha melaporkan keadaan ini kepada Kepala Urusan Sekolah Lanjutan Atas Daerah Provinsi Sumatera Barat di Padang.<sup>37</sup> Akibat pergolakan daerah ini sampai tahun 1958, STM Negeri Solok belum menghasilkan tamatan.

Pada tahun 1956-1960, STM Negeri Solok dibawah kepemimpinan Sutikno, dengan penambahan jurusan, yaitu Jurusan Bangunan Air dan Jurusan Mesin, sedangkan Jurusan Pertambangan tidak dilanjutkan lagi. Pada tahun 1960 masa jabatan Sutikno berakhir dan digantikan dengan Harsoyo. Kinerja terbukti dengan mulai lancer dan berkembang proses belajar dan mengajarnya. Pada masa ini juga STM Negeri Solok mulai menghasilkan tamatan pertama untuk Jurusan Bangunan Air dan Jurusan Mesin. Pada tahun 1962 masa jabatan Harsoyo sudah selesai dan digantikan dengan pimpinan sekolah baru yang bernama Rustam.<sup>38</sup>

Pada masa kepemimpinan Rustam tahun 1962-1965, para lulusan pertama mampu meyakinkan dengan bukti hasil pendidikannya di STM Negeri Solok dengan meraih berbagai prestasi dibidang Teknik Pekerjaan Umum dan Kontraktor. Tidak hanya lulusan pertama saja yang mendapatkan prestasi, lulusan kedua, ketiga dan keempat terus bermunculan dengan prestasi dan kedudukan yang diraih para lulusan, baik di bidang sipil dan kemiliteran.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Profil SMKN 2 Solok, “*Profil Sekolah*“, diakses dari <http://www.smkn2solok.sch.id/>, tanggal 17 Juli 2022 pukul 21:22

<sup>38</sup> Profil SMKN 2 Solok, “*Profil Sekolah*”, diakses dari <http://www.smkn2solok.sch.id/>, tanggal 18 Juli 2022 pukul 21:31

<sup>39</sup> *Ibid*

Pada tahun 1965, tanggung jawab STM Negeri Solok diserahkan dari Rustam kepada Zoenibar Zoobar. Pada waktu Zoenibar Zoobar dari tahun 1965 sampai 1969, STM Negeri Solok menambah divisi baru yaitu Divisi Konstruksi, di akhir masa Zoenibar Zoobar..<sup>40</sup>

Pada tahun 1970, Murni Yasin mengambil alih STM Negeri Solok. B.Sc dan telah memimpin STM Negeri No. kurang dari satu tahun. 1 Padang diangkat. Antara tahun 1971 dan 1980, STM Negeri Solok dikelola oleh Boesrin Boerhan dan memiliki tiga divisi utama:, Pekerjaan Air, Mesin Umum dan Bangunan.<sup>41</sup>

Dari tahun 1980 sampai 1986, STM Negeri Solok dipimpin oleh Rektor M. Dinar yang bergelar sarjana. Selama ini, proses pelatihan di STM Negeri Solok juga mengalami dua kali perubahan. Pertama, dari tahun ajaran 1984-1994 diberlakukan silabus baru yang dikenal dengan silabus 1984. Silabus ini menggantikan silabus yang telah selesai tahun 1964. Jurusan Teknik Sipil dengan nama Jurusan Teknik Sipil yang Digabung. Penggabungan kedua jurusan ini tidak berlangsung lama (tiga tahun akademik) dan pada tahun ajaran 1989/1990 jurusan air dan teknik sipil dibuka kembali. Pada masa Jabatan Bapak M. Dinar, B.Sc. Diberhentikan tahun 1986, setelah itu Kepala STM Negeri Solok digantikan oleh Bapak Aldjufri .K. memegang. Bachelor of Science selesai pada tahun 1996.<sup>42</sup>

Pada waktu kepemimpinan Aldjufri. K. B.Sc tahun 1990, perkembangan STM Negeri Solok dilakukan dengan penambahan jurusan.

---

<sup>40</sup> *Ibid*

<sup>41</sup> *Ibid*

<sup>42</sup> *Wawancara* dengan Drs. Eva Hendri, Guru STM Negeri Solok di Solok tanggal 2 Juli 2022

Jurusan Mesin dihapus dan diganti dengan Teknik Otomotif. Jurusan Bangunan Air dan Jurusan Bangunan Gedung menjadi satu rumpun yaitu Rumpun Bangunan, serta tambahan jurusan baru yaitu Elektronika Komunikasi.<sup>43</sup>

Pada tahun 1990, STM Solok mulai menempati lokasi barunya di Kelurahan Nan Balimo Kota Solok. Hal ini sejalan dengan perubahan kurikulum. Hal ini terwujud sebagai realisasi dari bantuan proyek ADB Loan 715 – INO yang dimulai semenjak tahun 1989.<sup>44</sup> Pada masa kepemimpinan Aldjufri. K, B.S.c tenaga guru dan pegawai sudah memadai. Pada tahun 1994, program pada tahun 1994 dilaksanakan dengan 4 program studi: konstruksi air, konstruksi, mekanik mobil dan elektronik komunikasi. Pada tahun 1996, Kepala STM Solok dipindahkan dari Aldjufri. K, B.Sc. kepada Drs. Wirnadi, A. Dari tabel dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin lama masa jabatan kepala sekolah maka semakin besar kemungkinan dia untuk menerapkan program-programnya di sekolah yang dipimpinnya.

#### **D. Guru dan Siswa**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru berperan dalam membantu siswa berkembang untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangan hidupnya. Bagi siswa

---

<sup>43</sup> Profil SMKN 2 Solok, “*Profil Sekolah*“, diakses dari <http://www.smkn2soloksch.id/>, Pada tanggal 19 Juli 2022 pukul 20:50

<sup>44</sup> *Ibid*

juga, ketika orang tua mempercayakan anaknya kepada guru di sekolah, mereka menaruh banyak harapan pada guru.<sup>45</sup>

Pengaruh guru di sekolah merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pendidikan karakter di sekolah, bahkan dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan kepribadiannya secara utuh.

Pada tahun 1994, tenaga pendidik STM Negeri Solok berjumlah 74 guru yang terdiri dari guru Agama Islam sebanyak 3 orang guru tetap berstatus PNS, guru Bahasa Indonesia sebanyak 4 orang guru tetap berstatus PNS, guru Pendidikan Kewarganegaraan sebanyak 3 orang guru tetap berstatus PNS, guru Sejarah sebanyak 2 orang guru tetap berstatus PNS, guru Pendidikan Jasmani dan Olah Raga sebanyak 3 orang guru tetap berstatus PNS, guru BK sebanyak 3 orang guru tetap berstatus PNS, guru Matematika sebanyak 5 orang guru tetap berstatus PNS, guru Kewirausahaan sebanyak 3 orang guru tetap berstatus PNS, guru Fisika sebanyak 2 orang guru tetap berstatus PNS, guru Kimia sebanyak 2 orang guru tetap berstatus PNS dan 1 orang guru tidak tetap berstatus honor, guru Teknik Bangunan sebanyak 12 orang guru tetap berstatus PNS, guru Teknik Audio Video sebanyak 8 orang guru tetap berstatus PNS, guru Teknik Mesin sebanyak 6 orang guru tetap berstatus PNS, guru Teknik Mekanik Otomotif sebanyak 7 orang guru tetap berstatus PNS. Tenaga non kependidikan STM Negeri Solok berjumlah 11 orang yang terdiri dari Kepala Tata Usaha berstatus PNS, di bagian tata usaha ada 4 orang pegawai berstatus tetap PNS dan ada 3 orang pegawai non tetap berstatus

---

<sup>45</sup> Edi Purwanto, dkk. *Wajah Kusam Pendidikan Kita*, (Malang: Program Sekolah Demokrasi, 2011), hlm 28.

honor. Tenaga Kepustakaan sebanyak 2 orang pegawai tidak tetap berstatus honor. Tenaga administrasi lainnya sebanyak 2 orang pegawai tidak tetap dari non PNS.<sup>46</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Jumlah Guru dan Pegawai STM Negeri Solok Tahun 1994**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status Guru / Pegawai</b>	<b>Kompetensi Keahlian</b>	<b>Tahun Mulai Mengajar</b>
1	Erman Yunus, BA	PNS	Agama	1980
2	Dra. Asmar	PNS	Agama	1985
3	Zaimarlis, BA	PNS	Agama	1983
4	Dra. Aiwerta	PNS	Bahasa Indonesia	1987
5	Rusmiarti, BA	PNS	Bahasa Indonesia	1983
6	Asmayeni	PNS	Bahasa Indonesia	1990
7	Dra. Helvi yetri	PNS	Bahasa Indonesia	1987
8	Dra. Yulmayetri	PNS	KWN	1987
9	Irzal, A.S.B.A	PNS	KWN	1980
10	Dra. Reniwita	PNS	KWN	1990
11	Drs. Hasli Zariafis	PNS	Sejarah	1987
12	Drs. Haziz Khan	PNS	Sejarah	1985
13	Drs. Armen	PNS	Olahraga	1985

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Drs. Eva Hendri, Guru STM Negeri Solok, di Solok tanggal 13 Juli 2022

14	Drs. Dasman	PNS	Olahraga	1985
15	Drs. Murdiono	PNS	Olahraga	1987
16	Softi Mirani, BA	PNS	BK	1981
17	Dra. Nurhelmi	PNS	BK	1987
18	Zuriyani, S.Pd	PNS	BK	1990
19	Dra. Arniwetti	PNS	Matematika	1985
20	Dra. Yusniar	PNS	Matematika	1987
21	Netti Risma, BA	PNS	Matematika	1987
22	Adelena Sembiring	PNS	Matematika	1987
23	Jamalus, S.Pd	PNS	Matematika	1994
24	Dra. Rusmiyeti	PNS	Kewirausahaan	1988
25	Dra. Yetri	PNS	Kewirausahaan	1987
26	Sudirman, BSc	PNS	Kewirausahaan	1984
27	Drs. Eldi	PNS	Fisika	1987
28	Mawardi, BA	PNS	Fisika	1982
29	Yulidar, BA	PNS	Kimia	1982
30	Herlianto, S.Pd	PNS	Kimia	1996
31	HelpaDwi Anggraini, S.Pd	HONOR	Kimia	1994
32	Drs. Mawadi Budiono	PNS	Teknik Bangunan	1993
33	Misbar, BSc	PNS	Teknik Bangunan	1983

34	Mardinis, BSc	PNS	Teknik Bangunan	1983
35	Ismail, BSc	PNS	Teknik Bangunan	1983
36	Drs. Irda Wendi	PNS	Teknik Bangunan	1986
37	Drs. Abdul Hadi	PNS	Teknik Bangunan	1985
38	Drs. Dasril	PNS	Teknik Bangunan	1989
39	Drs. Mastison	PNS	Teknik Bangunan	1988
40	Drs. Zulherman	PNS	Teknik Bangunan	1994
41	Fajar Z, S.Pd	PNS	Teknik Bangunan	1994
42	Erma Yusni S.Pd	PNS	Teknik Bangunan	1983
43	Drs. Hendrik B	PNS	Teknik Audio Video	1994
44	Drs. Elva Hendri	PNS	Teknik Audio Video	1990
45	Drs. Yudrisman	PNS	Teknik Audio Video	1991
46	Yurizal, S.Pd	PNS	Teknik Audio Video	1995
47	Budiharto, S.Pd	PNS	Teknik Audio Video	1994
48	Zulfikar, S.Pd	PNS	Teknik Audio Video	1995
49	Ellyza Tartilla, S.Pd	PNS	Teknik Audio	1995

			Video	
50	Drs. Nurmatias	PNS	Teknik Audio Video	1995
51	Kahar Muslimin, BSc	PNS	Teknik Mesin	1980
52	Basiam Ahmad, BSc	PNS	Teknik Mesin	1980
53	Yalnasri, S.Pd	PNS	Teknik Mesin	1981
54	Asrul Martin, S.Pd	PNS	Teknik Mesin	1985
55	Mardias Sayuti, BSc	PNS	Teknik Mesin	1981
56	Drs. M Nasir	PNS	Teknik Mesin	1990
57	Drs. Ediyarman	PNS	Teknik Otomotif	1990
58	Drs. Dafrizal	PNS	Teknik Otomotif	1987
59	Drs. Amris	PNS	Teknik Otomotif	1993
60	Drs. Emas Biras	PNS	Teknik Otomotif	1985
61	Zulhaimi, S.Pd	PNS	Teknik Otomotif	1990
62	Sawir Salam, BSc	PNS	Teknik Otomotif	1980
63	Hendri Tefa, S.Pd	PNS	Teknik Otomotif	1994
64	Asnurdi Kaman, S.H.	PNS	KTU	1996
65	Sofyan, S.E.	PNS	Pegawai	1988
66	Hartati Janur	PNS	Pegawai	1988
67	Herlin	PNS	Pegawai	1984
68	Desmawati	HONOR	Pegawai	1989
69	Silvia Dona	HONOR	Pegawai	1996

70	Elphi Natri	HONOR	Pegawai	1997
71	Mulyati, S.H.	HONOR	Pegawai	1995
72	Yuliarman, S.H.	HONOR	Pegawai	1996
73	Januarsal, S.H.	HONOR	Pegawai	1995
74	Afrizen	HONOR	Pegawai	1996

*Sumber: Arsip STM Negeri Solok Tahun 1994*

Pada tahun 1994 guru yang banyak mengajar di STM Negeri Solok masih di dominasi oleh guru yang berstatus sebagai PNS, ini terbukti dengan jumlah guru PNS sebanyak 66 orang, sedangkan tenaga untuk guru HONOR hanya sebanyak 8 orang, ini berarti STM pada masa ini belum terlalu banyak membutuhkan guru HONOR.

Murid STM Negeri Solok didominasi oleh siswa, sementara siswinya hanya beberapa orang saja, hal ini dapat dilihat dalam tabel 6.

**Tabel 6. Jumlah Siswa dan Siswi STM Negeri Solok Tahun 1990-1996**

NO	TAHUN	LAKI-LAKI (SISWA)	PEREMPUAN (SISWI)	JUMLAH SISWA/I
1	1990	500	3	503
2	1991	507	3	510
3	1992	530	6	536
4	1993	543	5	548
5	1994	550	4	554
6	1995	575	8	583
7	1996	561	7	568

*Sumber: Arsip STM Negeri Solok Tahun 1996*

Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa dan siswi dari tahun 1990-1996 di STM Negeri Solok masih didominasi oleh para siswa laki-laki. Pada tahun 1990 jumlah siswa yang terdaftar di STM Negeri Solok sebanyak 503 siswa yang terdiri dari 500 putra dan 3 putri, pada tahun 1991 jumlah siswa 510 siswa, terdiri dari 507 putra dan 3 putri. Pada tahun 1992, jumlah siswa adalah 536, termasuk 530 laki-laki dan 6 perempuan. Pada tahun 1993, jumlah siswa adalah 548, termasuk 543 laki-laki dan 5 perempuan. 554 siswa, terdiri dari 550 laki-laki dan 4 perempuan, pada tahun 1995 terdapat 583 siswa yang terdiri dari 575 laki-laki dan 8 perempuan, 568 siswa terdiri dari 561 laki-laki dan 7 perempuan.

STM Negeri Solok hampir semua siswanya laki-laki yang pada hakekatnya mereka sangat kompak dalam berbagai kegiatan baik itu kegiatan yang bernilai positif maupun negatif. Seperti contohnya kenakalan siswa seperti tawuran yang dilakukan oleh siswa STM Negeri Solok dengan siswa SMAN 2 Solok. Tawuran yang terjadi pada tahun 1990 ini disebabkan oleh permasalahan sepele seperti ejek-ejekan antar pelajar yang pada akhirnya mengakibatkan tawuran.<sup>47</sup> STM Negeri Solok pada saat perayaan kelulusan, siswanya sering berkumpul di Jalan Baru Kota Solok untuk melakukan coret-coret baju serta melakukan konvoi serta balap-balap motor kearah dermaga danau singkarak.<sup>48</sup>

## **E. Kegiatan Belajar Mengajar**

---

<sup>47</sup> *Wawancara* dengan Nory Anggraini S.Pd, Guru STM Negeri Solok. Solok tanggal 2 Juli 2022

<sup>48</sup> *Wawancara* dengan Candra Eka Putra, masyarakat sekitar SMKN 2 Solok, di Solok tanggal 11 Agustus 2022

Kegiatan belajar mengajar di STM Negeri Solok dimulai dengan sistem shift. ada sebagian siswa yang masuk shift pagi dan sebagiannya lagi masuk shift siang. sistem shift ini mulai diberlakukan dari tahun 1955 dan berakhir pada tahun 1999. Sistem shift ini diberlakukan karena keterbatasan fasilitas ruangan belajar ketika menempati lokasi di gedung SR Teladan, VI Suku Solok. kegiatan belajar mengajar di STM Negeri Solok yang dimulai dari tahun 1955 ini adalah:

#### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Hal pertama yang dilakukan guru saat memasuki kelas adalah melakukan absensi. Guru kemudian membuka pelajaran dengan memberikan komentar pertama (meminta siswa menjelaskan apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan berikutnya).
- b. Guru kemudian menjelaskan tujuan dari topik yang akan dibahas. Saat membuka kelas secara lokal, guru mengomunikasikan hal-hal yang berbeda dalam bentuk retorika tentang pentingnya mata pelajaran tergantung pada mata pelajaran yang akan dipelajari dalam 5 sampai 10 menit. Selama waktu kelas, siswa menunjukkan berbagai perilaku dan pola. Terkadang ada siswa yang berisik. Namun, pada saat yang sama, guru juga bereaksi cepat agar siswa tetap fokus pada pelajaran yang dijelaskan oleh guru <sup>49</sup>

#### 2. Tahap Penyajian

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Nory Angraini, S.Pd, Guru STM Negeri Solok, di Solok tanggal 2 Juli 2022

- a. Guru memberikan materi secara kolaboratif, yang merupakan perpaduan antara metode ceramah dan tanya jawab.
- b. Selama guru sedang mengajar, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada siswa sebanyak 5-7 kali, kesempatan bertanya diberikan kepada semua siswa yang belum memahami atau belum memahami materi yang disampaikan. Namun ada juga siswa yang mengajukan pertanyaan secara spontan tanpa diminta terlebih dahulu.
- c. Dibandingkan dengan proses belajar mengajar, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun hal ini dapat diatasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tambahan atau menyelesaikan pekerjaan rumah.<sup>50</sup>
- d. Dalam proses belajar mengajar, beberapa siswa juga ikut campur dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru memperbaikinya dengan memperingatkan siswa, dan jika mereka mengabaikannya, mereka akan menerima peringatan yang lebih keras dengan harapan siswa akan jera.
- e. Dalam proses belajar mengajar, sebagian siswa merasa kesulitan untuk memahami isi materi yang disampaikan oleh guru, namun hal tersebut

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Nory Anggraini, S.Pd, Guru STM Negeri Solok, di Solok 2 Juli 2022

dapat diatasi dengan membiarkan siswa lebih banyak bertanya atau mengerjakan tugas. khawatir.

- f. Siswa melakukan Praktek Kerja.
- g. Pada umumnya perhatian siswa terhadap ceramah guru sangat baik, hal ini terlihat pada sebagian besar siswa yang selalu memperhatikan materi yang disampaikan guru.
- h. Proses belajar mengajar ini memakan waktu 8 x 45 menit atau 8 jam belajar.

### 3. Tahap Akhir

Kegiatan guru yang dilakukan sebelum pelajaran berakhir adalah:

- a. Untuk mengakhiri pelajaran ini, guru memberikan semacam kesimpulan terhadap materi yang diajarkan dan juga memberikan semacam nasihat untuk latihan.
- b. Dalam rangka menilai hasil belajar yang diinginkan oleh guru, hal ini dilakukan dengan mengevaluasi hasil tugas dan tugas termasuk keterampilan yang akan diperoleh.<sup>51</sup>
- c. dibandingkan dengan Untuk menghentikan pembelajaran, guru mengajukan jenis pertanyaan bisikan tentang materi yang ditugaskan..
- d. Minta siswa untuk membersihkan barang-barang mereka dan merapikan kamar mereka.

---

<sup>51</sup> *Ibid*

- e. Fase penutupan ini berlangsung sekitar 10 sampai 15 menit. Guru kemudian mengakhiri pelajaran dengan salam, mempersiapkan siswa untuk melafalkan kitab suci dan menyapa. Pengembangan kurikulum dilakukan berdasarkan standar nasional pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya program lembaga pendidikan meliputi penetapan tujuan lembaga pendidikan, lamanya pendidikan, struktur program, garis besar kurikulum, metode pengajaran dan penilaian hasil belajar.

#### **F. Jurusan dan Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, isi, dan materi, serta metode, yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum dilakukan berdasarkan standar nasional pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya program lembaga pendidikan meliputi penetapan tujuan lembaga pendidikan, lamanya pendidikan, struktur program, garis besar kurikulum, metode pengajaran dan penilaian hasil belajar.<sup>52</sup>

Pendidikan di STM Negeri Solok dimulai pada tahun 1955 yaitu pada masa Orde Lama. Arah pendidikan di zaman sekarang ini cenderung politik praktis karena banyak partai politik yang berpengaruh. Kegiatan akademik dipengaruhi oleh konflik antar partai politik, yang mengarah pada masalah non-

---

<sup>52</sup> Akanter, *op. cit*, hlm 54

akademik dan tujuan pendidikan yang terabaikan. Di masa Orde lama, pendidikan vokasi tidak memiliki fokus yang jelas seperti pendidikan untuk pekerjaan karena tidak ada program pendidikan vokasi.

Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Kurikulum 1964 yang sangat sarat dengan teori dimana bobot praktek hanya 5% sampai dengan 20% dari seluruh program. Walau kurikulum 1964 banyak kelemahan, namun fakta menunjukkan bahwa para tamatan STM Negeri Solok yang menganut kurikulum tersebutlah yang mencapai prestasi tinggi dan kedudukan yang baik di sektor sipil, militer, politik, dunia usaha, pendidikan, industri, pelayaran dan sebagainya. Para tamatan ini tercatat yang telah mencapai S1, S2 dan S3. Hal ini sangat didukung oleh dua materi pelajaran yang lengkap dan luasnya cakupan dari kurikulum tersebut.<sup>53</sup>

STM Negeri Solok menggunakan silabus 1952, silabus 1964, silabus 1984 dan silabus 1994. Silabus tahun 1952 diberi nama RPP Terurai, setiap RPP harus memperhatikan pendidikan intelektual harus dikurangi, isi mata kuliah harus berkaitan dengan seni, pembentukan karakter, pendidikan jasmani, kewarganegaraan dan masyarakat. Setiap guru hanya diperbolehkan mengajar satu bidang studi.<sup>54</sup>

Kurikulum 1964 adalah kurikulum kedua yang dipakai oleh STM seluruhnya. Fokus kurikulum ini adalah pengembangan daya cipta, rasa, karsa,

---

<sup>53</sup> <http://www.eurekapedidikan.com> diakses pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 22:20

<sup>54</sup> Kurikulum *SMK Edisi* 2006, hlm 2.

karya dan moral. Mata pelajaran pada kurikulum 1964 ini dikelompokkan dalam lima bidang studi, yakni moral, kecerdasan, emosional atau artistik, keterampilan dan jasmaniah.<sup>55</sup>

Pada tahun 1984 STM Negeri Solok berganti kurikulum. Program inti yang terdapat dalam kurikulum 1984 ini adalah pendidikan agama, pendidikan moral pancasila, pendidikan sejarah dan sejarah dunia secara umum. Bahasa Indonesia, pendidikan jasmani, matematika, pendidikan bahasa Inggris, pengetahuan listrik, pengetahuan mesin, ilmu ukur ruang, ilmu ukur lukis, ilmu listrik, ilmu pengetahuan mesin listrik, ilmu gambar bangunan, menggambar listrik, menggambar mesin, automotif, ilmu mesin uap, hidrolik, ilmu bangunan, menggambar bangunan, ilmu gaya, ilmu transpor, ilmu ventilasi, ilmu alam, ilmu mekanika, ilmu tanah, ilmu dasar mesin, ilmu dasar bangunan, ilmu dasar listrik dll.

Sistem lain yang ditetapkan oleh STM Negeri Solok pada periode 1984 adalah apabila siswa gagal memenuhi target nilai yang telah ditetapkan maka siswa tersebut dinyatakan tinggal kelas, dan dapat mengulang kembali pelajaran yang gagal sebelumnya. Apabila siswa gagal dalam ujian akhir maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus maka diizinkan kembali untuk mengikuti pelajaran sebelumnya dan dapat mengulang tes ujian akhir tahun berikutnya.

Kurikulum 1994 pada dasarnya dirancang sebagai penyempurnaan dari kurikulum 1984 dan dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 2 Tahun 1989. Hal ini berdampak pada sistem pembagian waktu kursus yaitu

---

<sup>55</sup> *Ibid*

dengan mengubah dari semester ke triwulan. Dengan sistem semester yang dibagi menjadi tiga fase dalam satu tahun, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil mata kuliah secara utuh..<sup>56</sup>

Dalam program kurikulum 1994, model administrasi disebut model personalia top-down, karena inisiatif dan gagasan dari pemerintah pusat. Pemerintah pusat sedang mengembangkan kurikulum yang akan diterapkan oleh setiap satuan pendidikan, salah satunya STM Negeri Solok. Dalam kurikulum 1994, pembelajaran matematika memiliki karakter tersendiri, struktur materi telah disesuaikan dengan psikologi perkembangan siswa, keahlian materi seperti ilmu komputer dilatih. Lebih dalam lagi, model kehidupan matematika disajikan dalam mata pelajaran yang berbeda. Padahal, pembelajaran matematika pada saat itu mengutamakan materi tekstual, tetapi tidak pada soal-soal kontekstual yang berkaitan dengan materi tersebut. Soal-soal sejarah menjadi presentasi yang menarik di akhir setiap kursus, yang diberikan dengan sungguh-sungguh sehingga siswa dapat menghadapi masalah kehidupan yang mereka hadapi setiap hari..<sup>57</sup>

Pelaksanaan program pada tahun 1994 memiliki ciri-ciri penting, antara lain:

1. Pembagian tahapan pembelajaran di sekolah dengan sistem sekolah tiga bulan. Belajar di sekolah berorientasi pada mata pelajaran/konten, sehingga materinya padat dan praktis tidak ada masalah..

---

<sup>56</sup> *Kurikulum SMK Edisi 2000*, hlm 1-2

<sup>57</sup> *Ibid*

2. Menerapkan sistem kurikulum untuk semua siswa di sekolah. Kurikulum ini bersifat kurikulum dasar agar STM Negeri Solok dapat mengembangkan gaya mengajarnya sendiri sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sekitar.

### **G. Peraturan dan Budaya Sekolah di STM Negeri Solok**

Tata tertib yang ada di sekolah merupakan ciri khas dari sekolah tersebut. Karakteristik sekolah membantu membedakan satu sekolah dari yang lain. Budaya sekolah yang baik mendorong seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan sekolah. Karena nilai, etika, sikap, dan perilaku siswa di sekolah dipengaruhi oleh struktur dan budaya sekolah, serta interaksinya dengan aspek dan komponennya, seperti kepala sekolah, guru, mata pelajaran, dan hubungan di antara siswa. Kehidupan sosial di STM Negeri Solok merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari budaya sekolah, karena proses pembelajaran dilakukan atas dasar sosial. Hal ini menyebabkan munculnya budaya yang berbeda di sekolah dan juga diterapkan sebagai alat dalam proses belajar mengajar.<sup>58</sup>

Budaya yang ada di STM Negeri Solok yang berdiri dari tahun 1955 ini adalah sebagai berikut: (1) Kebersamaan, (2) Transparansi, (3) Tanggung Jawab, (4) Saling Percaya, (5) Disiplin, (6) Saling Menghargai, (7) Kreativitas dan

---

<sup>58</sup> Adi Kurnia,dkk, *Membangun Budaya, Sekolah*, (Jakarta : Simbiosis Rekatama Media), hlm 8.

Inovasi, (8) Pelayanan Prima.<sup>59</sup> Budaya sekolah yang terdapat di STM Negeri Solok ini bisa dikatakan berjalan cukup baik dikarenakan adanya dukungan dari seluruh pihak baik itu dari Kepala Sekolah, Guru, Murid, dan lain-lain.<sup>60</sup>

Pada tahun 1990 ketika STM sudah pindah lokasi ke Kelurahan nan Balimo, STM Negeri Solok mulai memberlakukan Peraturan baru yaitu dengan mewajibkan seluruh siswanya untuk membawa buku saku. Buku saku ini berisi peraturan-peraturan sekolah yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa STM Negeri Solok. apabila siswanya melanggar peraturan tersebut maka siswa itu akan mendapatkan bobot sesuai dengan berat atau ringan peraturan yang dilanggar dan batas bobotnya itu hanya sampai 150 bobot. Contohnya, ketika siswa terlambat datang kesekolah, dia akan mendapatkan bobot 10, dan dihukum membersihkan wc, ketika siswa itu terlibat tawuran dengan sekolah lain maka dia mendapatkan bobot 75, dan bobot terbesar pada masa itu yaitu ketika siswa ketahuan memakai narkoba maka dia akan mendapatkan bobot sebanyak 150.<sup>61</sup>

Sisi Negatif dari peraturan yang ada di STM adalah masalah tawuran yang melibatkan STM dan SMA yang ada di Kota Solok termasuk STM Negeri Solok. Pada tahun 1990 sempat terlibat dalam tawuran dengan SMA Negeri 2 Solok yang disebabkan oleh permasalahan yang sepele seperti ejek-ejekan antar pelajar yang pada akhirnya mengakibatkan tawuran. Tahun 1992 anak STM pernah terlibat

---

<sup>59</sup> *Ibid*

<sup>60</sup> Profil SMKN 2 Solok , “*Profil Sekolah*”, diakses dari <http://www.smkn2solok.sch.id/>, pada tanggal 2 Juli 2022 Pukul 21.00

<sup>61</sup> *Wawancara* dengan Nory Anggraini S.Pd, Guru STM Negeri Solok. Solok tanggal 2 Juli 2022

dalam kasus pengeroyokan polisi di Kota Solok, ceritanya anak STM ini mau mengikuti ujian EBTANAS, ditengah perjalanan diatas angkutan umum ada polisi yang merazia angkutan umum karena polisi itu melihat ada anak sekolahan yang bergelantungan di dekat pintu masuk angkutan umumnya, terus diberhentikan oleh polisi dan sopirnya juga tidak memiliki surat-surat kelengkapan berkendara. Sopir itu kemudian mencoba bernegosiasi dengan polisi dengan mengatakan saya antar dulu anak yang mau ngikuti ujian ini pak, dan saya akan kembali lagi untuk mengikuti proses penilangannya pak, dan polisi ini juga tidak mau memberikan keringanan kepada sang sopir. Lantaran kesal dengan polisi yang tidak mau memberikan keringanan kepada anak STM yang mau mengikuti ujian, akhirnya mereka turun dari mobil dan mengeroyok para polisi itu. Setelah terjadinya pengeroyokan ini, pihak sekolah dipanggil dan permasalahan ini diselesaikan dengan cara damai. Dengan terjadinya kasus ini membuat kegiatan ujian EBTANAS di STM Negeri Solok terganggu selama 3 hari. ketika anak STM sudah pindah lokasi belajarnya di tempat baru, walaupun lokasinya sudah tidak berdekatan lagi dengan SMAN 1 Solok, juga tidak menutup kemungkinan untuk mereka tidak tawuran lagi. Contohnya saja pada tahun 1994, pada masa itu kendaraan pribadi itu masih sedikit, jadi kebanyakan anak-anak sekolahan ini untuk pergi ke sekolahnya menggunakan angkutan umum yang ada di terminal pasar raya Solok, ketika sama-sama menanti angkutan umum, timbullah saling ejek-mengejek antar pelajar STM dengan SMAN 1, karena hal ini kembalilah terjadi tawuran antar kedua sekolah tersebut.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> *Wawancara* dengan Drs. ElvaHendri , Guru STM Negeri Solok, Solok tanggal 15

Atas kejadian ini pihak sekolah mengarahkan agar siswanya menjadi lebih baik dengan menambahkan program wajib ekstrakurikuler sebagai pembentukan karakter siswa agar siswa lebih terarah dalam kompetensi belajar seperti Pramuka, Karate, Sepak bola dan lain-lain.<sup>63</sup>

---

september 2022

<sup>63</sup> *Wawancara* dengan Nory Anggraini S.Pd, Guru STM Negeri Solok. Solok tanggal 2 Juli 2022

## **BAB IV**

### **SMKN 2 SOLOK (1997–2020)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 036/0/1997 tanggal 7 Maret 1997, STM Negeri Solok berubah nama menjadi SMK Negeri 2 Solok. Perubahan nama tersebut tidak hanya disaksikan oleh SMKN 2 Sorok, tetapi juga sekolah-sekolah di seluruh Indonesia yang memulai karir profesionalnya. Pemerintah berencana mengganti nama STM dan SMEA menjadi SMK, dengan tujuan agar sekolah-sekolah yang dulunya STM membuka jurusan ekonomi seperti SMEA. Sebaliknya, SMEA juga bisa membuka jurusan teknik seperti STM. Angka 2 yang mengidentifikasi SMKN 2 Solok menunjukkan bahwa SMEA Negeri Solok yang diubah menjadi SMK Negeri 1 Solok diikuti dengan pembentukan STM Negeri Solok yang berganti nama menjadi SMKN 2 Solok.<sup>64</sup> Akibat dari perubahan nama dari STM Negeri Solok Menjadi SMKN 2 Solok yaitu pada awalnya ilmu tentang teknik itu hanya diperoleh oleh anak STM, sekarang anak SMKN yang ditempat lain juga bisa memperoleh ilmu teknik.

#### **A. Kepala Sekolah**

Selama periode dari tahun 1997 sampai 2020 SMKN 2 Solok telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak enam kali. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 7 sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Profil SMKN 2 Solok, “*Profil Sekolah*“, diakses dari <http://www.smkn2solok.sch.id/>. Pada tanggal 13 Juli 2022 pukul 22:20

**Tabel 7. Nama-nama Kepala Sekolah SMKN 2 Solok Tahun 1997-2020**

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Drs. Wirnadi. A	1996-2000
2	Drs. Rafatli	2000-2006
3	Niko Syahril, SPd	2006-2010
4	Drs. Erman.R, MM	2010-2015
5	Drs. Abdul Hadi, Sp.PSA	2015-2019
6	Jaini, M.Pd	2019-2020

Sumber: <http://www.smkn2solok.sch.id/>, diakses pada tanggal 13 Juli 2022

Dalam periode kepemimpinan yang terlihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada masa pergantian nama menjadi SMKN 2 Solok sampai pada tahun 2020 sudah mengalami 6 kali pergantian kepemimpinan. Setelah pergantian nama menjadi SMKN 2 Solok, masih dipimpin Drs. Wirnadi A (Kepala Sekolah STM Negeri Solok terakhir), dari tahun 1996 hingga tahun 2000. Sebelumnya Drs. Wirnadi A adalah Pemandu Praktek Mesin di BLPT Padang. Drs. Winardi A berasal dari Kayu Tanam yang berdomisili di Padang. Pada akhir Agustus 2000, masa jabatan Drs. Wirnadi.A berakhir dan beliau mendapat kepercayaan untuk memimpin SMK Negeri 5 Padang. Pada masa ini prestasi tidak terlalu menonjol.<sup>65</sup>

Pada tahun 2000 SMKN 2 Solok dipimpin oleh Drs. Rafatli yang menjabat dari tahun 2000-2006. Sebelumnya Drs. Rafatli adalah Guru Teknik Mesin di di STM Negeri Solok, kemudian pindah ke STM Negeri Sijunjung menjadi kepala sekolah tahun 1996, pindah lagi ke SMK Negeri 1 Bukittinggi tahun 1998 sebagai kepala sekolah, dan terakhir memimpin SMKN 2 Solok. Pada masa kepemimpinannya, Drs. Rafatli menekankan kedisiplinan siswa dan guru.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Drs. Eva Hendri, Guru SMKN 2 Solok, di Solok pada tanggal 11 Juli 2022

Pada akhir Agustus 2006, masa jabatan Drs. Rafatli berakhir, dan digantikan oleh Niko Syahril, S.Pd.<sup>66</sup>

**Gambar 2. Foto Niko Syahril, S.Pd Kepala Sekolah SMKN 2 Solok Tahun 2006-2010**



*Sumber:* <https://www.facebook.com> di akses pada tanggal 13 Juli 2022

Pada tahun 2006, SMKN 2 Solok dipimpin oleh Niko Syahril, S.Pd. Sebelumnya Niko Syahril, S.Pd adalah Guru Teknik Bangunan di STM Negeri Solok, berasal dari Sijunjung. Pada masa kepemimpinannya, prestasi sekolah belum menonjol. Pada akhir Agustus 2010, masa jabatan Niko Syahril SPd. berakhir dan digantikan oleh Drs. Erman R, MM. Sebelumnya beliau adalah Guru Teknik Bangunan di STM Negeri Solok, berasal dari Pesisir Selatan. Beliau

dipercayakan untuk memimpin SMKN 2 Solok dari tahun 2010 hingga 2015. Pada masa jabatannya ini prestasi-prestasi cukup menonjol dibidang olahraga, seperti tim sepak bola STM Negeri Solok berhasil menjuarai LPI Kota Solok

---

<sup>66</sup> Profil SMKN 2 Solok, “*Profil Sekolah*“, diakses dari <http://www.smkn2solok.sch.id/>. Pada tanggal 13 Juli 2022 pukul 22:29

tahun 2014, tim bola voli STM Negeri Solok berhasil mendapatkan juara III pada turnamen LPI Kota Solok tahun 2014, dan Pada masa jabatan ini pula Drs. Erman R, MM, Jurusan Teknik Mesin kembali dibuka pada bulan Juni 2012.<sup>67</sup>

Pada awal Februari 2015, masa jabatan Drs. Erman R, MM berakhir dan digantikan oleh Drs. Abdul Hadi, Sp.PSA dipromosikan untuk memimpin SMKN 2 Solok, setelah sebelumnya memimpin SMK Negeri 3 Solok. Drs. Abdul Hadi, Sp.PSA memimpin SMKN 2 Solok dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Pada masa kepemimpinannya, pada bulan Juni 2016 dibuka Jurusan Teknik Listrik. Drs. Abdul Hadi, Sp.PSA juga menekankan disiplin guru dan siswa cukup ketat. Prestasi-prestasi siswa mulai bermunculan seperti salah satunya juara 1 lomba LKS tingkat Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 dan 2016. <sup>68</sup> Pada tahun 2019 masa kepemimpinan Drs. Abdul Hadi, Sp.PSA ini berakhir dan digantikan oleh Jaini, M.Pd.

### **Gambar 3. Foto Jaini M.Pd Kepala Sekolah SMKN 2 Solok Tahun 2019-2020**

---

<sup>67</sup> Profil SMKN 2 Solok, “Profil Sekolah “, diakses dari <http://www.smkn2soloksch.id/>, Pada tanggal 19 Juli 2022 pukul 21:11

<sup>68</sup> *Ibid*



Sumber: <http://www.smkn2solok.sch.id/>, diakses pada tanggal 13 Juli 2022

Jaini, MPd mengawali karir pada tahun 2005 menjadi Guru Matematika SMKN 2 Solok. Pada tahun 2014 terpilih menjadi Wakil Bidang Kesiswaan hingga Desember 2016, selanjutnya menjadi Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler, Koordinator Pembelajaran Normatif dan Adaptif sampai tahun 2019, kemudian diangkat menjadi Plt. Kepala SMK Negeri 2 Solok, tepatnya pada tanggal 15 Februari 2019 melalui SK. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Nomor XX/083/KPTS/2019. Jabatan Jaini ini berakhir pada tahun 2020.<sup>69</sup>

### **B.Guru dan Siswa**

Mengajar dan belajar merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersamaan dengan tujuan yang sama. Sebagai kegiatan yang terencana, pembelajaran memiliki tujuan jangka panjang yaitu membawa perubahan pada diri siswa. Jelas bahwa perubahan perilaku siswa dalam konteks pendidikan adalah hasil dan upaya guru melalui kegiatan kelas. Mengajar adalah kegiatan

---

<sup>69</sup> *Ibid*

husus yang dilakukan oleh guru untuk membantu dan membimbing siswa dalam mengubah dan mengembangkan keterampilan, sikap, persepsi, dan pengetahuannya.<sup>70</sup>

Tenaga guru mempunyai peranan penting untuk kemajuan sekolah dan menciptakan lulusan yang nantinya bekerja di dunia industri, maupun membuka usaha sendiri dan melanjutkan keperguruan tinggi. Hal tersebut seiring tujuan dibukanya SMKN 2 Solok yaitu menciptakan lulusan dan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia industri serta yang nantinya berperan sebagai penunjang perkembangan dunia industri di Sumatera Barat khususnya di Kota Solok

Guru merupakan elemen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Seorang guru mengajar siswa dengan tujuan dapat mencapai nilai yang memuaskan sesuai dengan kurikulum. SMKN 2 Solok semenjak berdirinya telah memiliki banyak guru yang berkompeten di bidang studi yang ditekuninya. Guru yang mengajar di SMKN 2 Solok mempunyai status kepegawaian dan kompetensi keahlian yang berbeda, seperti yang terlihat dalam tabel 8.

**Tabel 8. Nama-Nama Tenaga Pengajar SMKN 2 Solok Tahun 2019**

No	Nama	Status Guru / Pegawai	Kompetensi Keahlian	Tahun Mulai Mengajar
----	------	-----------------------	---------------------	----------------------

<sup>70</sup> Akanter, *loc. cit.*

1	Abdul Hadi	PNS	Kepala Sekolah	1985
2	Afriamelia	PNS	Seni Budaya	2006
3	Alferisto Ferdios	Honor	Matematika	2006
4	Amris	PNS	Pemeliharaan Sasis dan Pemindahan Tenaga Kendaraan	1999
5	Andriko	Honor	TeknikPemesinan Bubut/gerinda/Frais	2006
6	Anggie Stay Winear	Honor	Bimbingan TIK	2008
7	Arisman	PNS	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	1990
8	Arniwetti	PNS	Matematika	1985
9	Hasli Zariafis	PNS	Sejarah	1987
10	Asmar	PNS	Pendidikan Agama Islam	1985
11	Asmayeni	PNS	Bahasa Indonesia	1990
12	Budi Harto	PNS	Teknik Pemograman. Mikroposesro dan Mikrokontrolle	1994
13	Bunga Sastra Mulya	PNS	Instalasi Motor Listrik	2010
14	Dafrizal	PNS	Pemeliharaan Mesin Kendaraan	1987
15	Dalmius	PNS	Pendidikan Agama Islam	2011
16	Desi Irisandi	PNS	Matematika	2006
17	Desmizon	PNS	Perencanaan Bisnis Konstruksi dan Properti	2001
18	Dasril	PNS	Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Int Gedung	1989
19	Demi Hidayatur Rahmah	PNS	Produk Kreatif Kewirausahaan	2006
20	Ediyarman	PNS	Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	1990
21	Eka Fajar Hastutik	PNS	Bahasa Inggris	2006
22	Eldi	PNS	Fisika	1987

23	Ellyza Tartilla	PNS	Teknik Pemograman, Mikroprosesor dan Mikrokontrolle	1995
24	Eva Hendri	PNS	Dasar Listrik dan Elektronika	1990
25	Eva Yusnarita	PNS	Bahasa Indonesia	1992
26	Fajar z	PNS	Pelaksanaan Pengawasan Konstruksi dan Properti	1994
27	Ferial	PNS	Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio	1995
28	Firza Bahar	PNS	Bahasa Inggris	1988
29	Fisnawati	PNS	Fisika	1990
30	Fitri Yarni	PNS	Fisika	2006
31	Hendra Suheri	PNS	Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	2003
32	Hendri	PNS	Perbaikan Panel Bodi	2005
33	Hendriyatno	PNS	Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan	2007
34	Hendro	PNS	Konstruksi Jalan dan Jembatan	2005
35	Hennifa	PNS	Fisika	2006
36	Herdanol	PNS	Penerapan Sistem Radio dan Televisi	2004
37	Herlianto. K	PNS	Kimia	2003
38	Irdawendi	PNS	Pelaksanaan Bisnis dan Konstruksi	2002
39	Jaini	PNS	Matematika	2005
40	Jonli Afri	PNS	Konstruksi dan Utilitas Gedung	2006
41	Khaidir Arifin	PNS	Pemeliharaan Listrik Kendaraan Ringan	1994
42	M.Nasir	PNS	Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	1990
43	Maimawarti	PNS	Teknik Pengukuran Tanah	1997
44	Marliani	PNS	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	2006
45	Mastison	PNS	Estimasi Biaya Konstruksi dan Properti	1995

46	Mawardi Budiono	PNS	Mekanika Teknik	1987
47	Meisiswati	PNS	Bimbingan Konseling	1999
48	Mirna Rasni	PNS	Matematika	1997
49	Nofendri	HONOR	Pendidikan Agama Islam	2008
50	Noferita	PNS	Perencanaan dan Instlasi Sistem Audio	2003
51	Nora Novita Anggraini	PNS	Penerapan Rangkaian Elektronika	2005
52	Novaliza	PNS	Bimbingan TIK	2006
53	Novimanageri	PNS	Bahasa Inggris	1999
54	Nurmatias	PNS	Penerapan Rangkaian Elektronika	1997
55	Novi Eliza Mawardi	PNS	Silmulasi Digital	2006
56	Nursyamsi	HONOR	Pendidikan Agama Islam	2006
57	Oktri Elsanema	PNS	Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior	2006
58	Ramadhiyanti	PNS	Sejarah	2006
59	Reniwita	PNS	PKN	1990
60	Rinaldi	HONOR	Gambar Teknik Manufaktur	2002
61	Romi Sandra	PNS	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2008
62	Roni Efrina	PNS	Sistem Komunikasi dan Digital	2006
63	Samica Mayura	HONOR	Bahasa Indonesia	2012
64	<u>Silvia Anita</u>	PNS	<u>Kimia</u>	2005
65	Sri Kurniati	PNS	Matematika	2005
66	Syahri Indra	PNS	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	2005
67	Syofirman	PNS	Pekerjaan Dasar Otomotif	2001
68	Umul Khairiza	PNS	Bahasa Inggris	2006
69	Yanswita	PNS	PKN	2006
70	Yasvariani Arif	PNS	Bahasa Indonesia	2006
71	Yeni Gusmara	PNS	PKN	2006
72	YosiMelia Putri	PNS	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2006
73	Yudrisman	PNS	Pe1nerapan Sistem Radio	1991

			dan Televisi	
74	Yulma Yetri	PNS	PKN	1994
75	<u>Yunizal</u>	PNS	Pemeliharaan dan Perbaikan Interior	2006
76	Yurizal	PNS	Kerja Bengkel dan Gambar Teknik	1995
77	Zendrianto	PNS	Pendidikan Agama Islam	2011
78	Zulfikar	PNS	Perbaikan dan Perawatan Peralatan Elektronika	1995
79	Zulherman	PNS	Estimasi Biaya Konstruksi	1996
80	Zulmarninawati	PNS	Bahasa Inggris	2001
81	Akmal Nursyam Efendi	PNS	Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti	2007
82	Yulfi Delmitra	PNS	Instalasi Tenaga Listrik	2017
83	Isbul Khalis	PNS	Gambar Teknik	2006
84	Demitri Fatria	PNS	Fisika	2015
85	Helman	PNS	Pekerjaan Dasar Otomotif	2015
86	Widodo	PNS	Pemeliharaan Sasis dan Pemindahan Tenaga Kendaraan	2017
87	Nory Kus Anggriyani	PNS	Instalasi Tenaga Listrik	2011
88	Mulliadi	PNS	Dasar Perancangan Teknik Mesin	2012
89	Misfa Hanifa Zela	PNS	Instalasi Motor Listrik	2015
90	Oka Fernandes	PNS	Bimbingan Konseling	2016
91	Junaidi	PNS	Teknik Permesinan dan CNC dan CAM	2012
92	Gusrinaldi	PNS	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	2017
93	Pratama Putra	HONOR	Dasar Perancangan Teknik Mesin	2012
94	Wilda Husni	HONOR	Bahasa Indonesia	2012
95	Suci Fitmayani	HONOR	Bimbingan Konseling	2013
96	Synta Nurdanovile	HONOR	Seni Budaya	2013
97	Arief Rachmadhan	HONOR	Pekerjaan Dasar Teknik Mesin	2014

98	RobertoAkda Karisma	HONOR	Matematika	2014
99	Yuzazna Eri	HONOR	Matematika	2015
100	Roza Firdaus	HONOR	Instalasi Tenaga Listrik	2015
101	Luciana Elmasari	HONOR	-	2015
102	Sherlina Dwi Afni	HONOR	Gambar Teknik	2015
103	Wesi Julianti	HONOR	Bahasa Indonesia	2015
104	Rahmadoni	HONOR	-	2015
105	Jandra Polta AE	HONOR	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2015
106	Hendri Saputra	HONOR	Instalasi Tenaga Listrik	2016
107	YudhiAgus Surahman	HONOR	Seni Budaya	2016
108	Amelia Trisna	HONOR	Pegawai	2016
109	Desrial	HONOR	Pegawai	2016
110	Fahrizon	HONOR	Pegawai	2016
111	Januarsal	HONOR	Pegawai	2016
112	Juli Ratna Dewi	HONOR	Pegawai	2016
113	Jum Febrial	HONOR	Pegawai	2017
114	Masna Fadhila	PNS	Pegawai	2010
115	Medri Edison	HONOR	Pegawai	2017
116	Merisa Het	HONOR	Pegawai	2017
117	Nofirman	HONOR	Pegawai	2017
118	Rian Riani Masri	HONOR	Pegawai	2017
119	Silvia Doni	PNS	Pegawai	2009
120	Sisra Meldiawati	HONOR	Pegawai	2017
121	Usniati	HONOR	Pegawai	2017
122	Vina Destika	PNS	Pegawai	2008
123	Yudhi Afria Nanda	HONOR	Pegawai	2017
124	Yuhelmi Irda	HONOR	Pegawai	2018
125	Yuli Arman	HONOR	Pegawai	2018
126	Vonni Alex Sandra	HONOR	Pegawai	2018

127	Merisa Herliana	HONOR	Pegawai	2019
128	Budi Rusfinando	HONOR	Pegawai	2019
129	Afridas	HONOR	Pegawai	2019
130	Riki Efriandola	HONOR	Pegawai	2019

*Sumber:* Daftar Nama Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan SMKN 2 Solok Tahun 2019

Dari tabel diatas bisa kita simpulkan bahwa ternyata guru yang berprestasi bisa diangkat menjadi kepala sekolah. Dalam tabel diatas juga terdapat 130 tenaga kependidikan dan non kependidikan SMKN 2 Solok terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru dan pegawai. Tenaga kependidikan terbagi kedalam beberapa golongan yang dimulai dari golongan III A hingga golongan IV C. Guru yang berjumlah 107 orang, 22 diantaranya berstatus Honor. Tenaga non kependidikan berjumlah 23 orang, 3 diantaranya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).

**Tabel 9. Jumlah guru PNS dan HONOR SMKN 2 Solok dari tahun 2015-2019**

NO	TAHUN	GURU PNS	GURU HONOR	JUMLAH GURU PNS DAN HONOR
1	2015	79	20	99
2	2016	82	28	110
3	2017	86	36	122
4	2018	86	40	126
5	2019	86	44	130

*Sumber :* Arsip Laporan Jumlah guru PNS dan HONOR SMKN 2 Solok tahun dari tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa dari tahun 2015-2019 terjadi penambahan guru di SMKN 2 Solok, baik itu guru yang berstatus sebagai PNS

maupun sebagai HONOR. Penambahan guru yang terjadi setiap tahunnya di SMKN 2 Solok ini lebih mendominasi kepada guru honor, ini dikarenakan oleh guru yang masih ada di SMKN 2 Solok yang berstatus sebagai PNS ini masih dikategorikan kurang banyak kalau dibandingkan dengan jumlah siswanya. penambahan siswa baru yang cukup signifikan yang membuat kuota guru Honor harus ditambah untuk menyesuaikan laju pertumbuhan peserta didik baru setiap tahunnya.

Semua elemen tenaga kependidikan SMKN 2 Solok saling bekerja sama dalam mewujudkan misi sekolah yang ingin menjadikan SMKN 2 Solok menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dengan memprioritaskan kualitas siswa dalam memperdalam keahlian yang dipelajari.

Hubungan antara guru dan siswa juga baik. Contohnya seperti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, murid dan guru merasa nyaman dalam proses belajar mengajar, adanya komunikasi yang baik, serta murid mampu menerima dan memberikan tanggapan ataupun pertanyaan terhadap materi yang diberikan.

SMKN 2 Solok pada tahun 2020 memiliki siswa dan siswi dari kelas 10-12 berjumlah 1025 orang. Siswa dan siswi ini berasal dari SMP/MTS yang berada di Kota Solok maupun dari luar Kota Solok.<sup>71</sup> Alasan bagi para tamatan jenjang SLTP ini untuk masuk ke SMKN 2 Solok yaitu agar mereka bisa memiliki keahlian dan keterampilan sesuai dengan program studinya sehingga bisa

---

<sup>71</sup> *Wawancara* dengan Rahma Danus, siswa SMKN 2 Solok, di Solok tanggal 7 Agustus 2022

langsung bekerja, dan tidak menutup kemungkinan juga mereka bisa memperdalam lagi keahlian dan keterampilannya di perguruan tinggi.<sup>72</sup>

**Tabel 10. Jumlah Siswa dan Siswi SMKN 2 Solok Tahun 2015-2020**

No	TAHUN	LAKI-LAKI (SISWA)	PEREMPUAN (SISWI)	JUMLAH SISWA/I
1	2015	771	26	797
2	2016	827	24	851
3	2017	933	30	963
4	2018	982	34	1016
5	2019	970	45	1015
6	2020	962	63	1025

*Sumber:* Arsip Laporan Jumlah Siswa SMKN 2 Solok Tahun 2015-2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa laki-laki dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sedangkan jumlah murid perempuan masih sedikit, hal ini dikarenakan mereka lebih berkeinginan masuk sekolah kejuruan yang didominasi oleh perempuan dan lebih banyak masuk ke sekolah umum. Hal ini dibuktikan dalam satu lokal yang berjumlah 30 murid, jumlah murid perempuannya 1 atau 2 orang bahkan ada siswa dalam satu lokal semua muridnya laki-laki.<sup>73</sup>

### **C. Jurusan dan Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan ketika terjadinya perubahan nama dari STM Negeri Solok menjadi SMKN 2 Solok adalah kurikulum tahun 1999, Kurikulum

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Yeni Safitri, siswi SMKN 2 Solok, di Solok tanggal 7 Agustus 2022

<sup>73</sup> Wawancara dengan Drs Eva Hendri, Waka Sarana dan Prasarana SMKN 2 Solok di Solok tanggal 2 juli 2022

2004, Kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013.<sup>74</sup> Pemakaian kurikulum tersebut diaplikasikan dengan adanya mata pelajaran baik itu bersifat normatif, adaptif dan program produktif. Kurikulum 1999 mata pelajaran yang diajarkan sebagai berikut:

a. Program Normatif

Penyebutan program normatif dikarenakan mata pelajaran yang diajarkan sama dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah menengah lain yang bersifat umum. Jumlah mata pelajaran yang diajarkan 4 jam pelajaran diberikan 2 x seminggu. Tapi pendidikan jasmani dan kesehatan diberikan 1 x seminggu.

b. Program Adaptif

Penyebutan dengan program adaptif dikarenakan agar peserta didik yang baru masuk bisa beradaptasi dengan mata pelajaran yang bisa diberikan. Pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 1999 berbeda dengan pelajaran yang diberikan ketika siswa tersebut masih SMP. Jumlah jam pelajaran yang bisa diberikan selama 4 jam pelajaran, yang diberikan 2 x seminggu.

c. Program Produktif

Mata pelajaran yang ada dalam program produktif terbagi dalam penjurusan. Jumlah yang diberikan 6 jam pelajaran, yang diberikan 3 x

---

<sup>74</sup> *Wawancara* dengan Novy Anggiani S.Pd Waka Kurikulum SMKN 2 Solok, di Solok 2 Juli 2022

seminggu. materi yang diajarkan tetap sama dengan kurikulum 1994 hanya saja perubahan nama materinya saja.<sup>75</sup>

Dari tahun 1980 hingga 2000, ujian sekolah untuk pengelolaan, evaluasi, dan pengembangan mutu pendidikan diubah menjadi Penilaian Akhir Pembelajaran Nasional (EBTANAS). EBTANAS mengembangkan kit tes paralel untuk setiap subjek tes. Di sisi lain, pengorganisasian dan pengawasan masalah ini dilakukan oleh masing-masing daerah..<sup>76</sup>

Kurikulum 2004 berkembang dari Kurikulum 1999 sebagai bagian dari rencana jangka panjang untuk lebih meningkatkan kualitas lulusan. Pendekatan kurikulum berbasis kompetensi (KKB) diharapkan Pendidikan menengah dirancang agar peserta didik siap bekerja, membentuk individu yang mandiri, memposisikan diri sebagai bagian dari lingkungannya dan sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa, dalam masyarakat dan sebagai warga negara, seksualitas dapat dikembangkan. Isi kurikulum dirumuskan untuk memenuhi tuntutan perubahan arah pendidikan, perundang-undangan, kebijakan pemerintah, dan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang..<sup>77</sup>

Kurikulum Berbasis Komputer (KBK) 2004 telah mengalami banyak perubahan mendasar dalam berbagai aspek. Perubahan kurikulum bukan berarti melepaskan diri dari kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum selalu

---

<sup>75</sup> *Wawancara* dengan Nory Anggraini, S.Pd, Waka Kurikulum SMKN 2 Solok, di Solok Tanggal 3 Agustus 2022.

<sup>76</sup> Gonta-Ganti Istilah Ujian Akhir sejak 1950 sampai Terkini Asesmen Nasional, diakses dari <http://www.tekno.tempo.com>, pada tanggal 3 Agustus 2022, Pukul 22:14

<sup>77</sup> *Kurikulum SMK Edisi 2004*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan 2004.

merupakan proses yang berkesinambungan dan sistematis, sesuai dengan ide dasar perubahan kurikulum, yang bertujuan untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan dan meningkatkan kualitasnya mengingat perubahan zaman dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, silabus 2004 menunjukkan kaitan dengan silabus sebelumnya, tetapi dalam banyak hal banyak perubahan mendasar telah dibuat.

Sejak 2001 hingga 2004, EBTNAS diubah menjadi Ujian Akhir Nasional (UNAS). Faktor pembeda dalam peralihan dari EBTANAS ke UNAS adalah faktor penentu kelulusan siswa. Dengan kata lain, jika siswa masih mengikuti sistem EBTNAS, maka gelar akan ditentukan berdasarkan nilai transkrip dua semester terakhir, dan hasil EBTANAS murni akan menjadi UNAS. Derajat ditentukan oleh masing-masing kompartemen di SMKN 2 Solok itu sendiri seperti :Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Kemahiran (teori dan praktik profesional).

Pada tahun 2006, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) membagi mata pelajaran menjadi tiga kelompok. Alumni secara teratur menerima mata pelajaran standar seperti pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, pendidikan jasmani dan kesehatan, budaya dan seni. Yang kedua adalah Adaptive dan terdiri dari mata pelajaran seperti Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer, Manajemen Informasi dan

Kewirausahaan. Ketiga, Produktivitas terdiri dari mata pelajaran yang dikelompokkan menurut kompetensi kejuruan.<sup>78</sup>

Dasar kompetensi kejuruan pada masing-masing jurusan seperti Jurusan Mesin yaitu menggambar teknik, menggunakan perkakas tangan, mengoperasikan dan mengamati mesin bubut mesin frais dan mesin sekrup. Jurusan Listrik yaitu memasang sistem instalasi didalam tembok dan di luar ruangan, memasang dan menyambung sistem jaringan listrik, melakukan pekerjaan dasar perbaikan peralatan rumah tangga, dan melakukan pekerjaan dasar perbaikan motor listrik. Jurusan Otomotif yaitu dasar-dasar teknik otomotif, menguasai *overhaul engine*, dan menguasai *front whell alignment*. Jurusan Elektronika Industri yaitu menerapkan teori dasar elektronika, menerapkan dasar elektronika digital dan komputer, menguasai elektronika dasar dan terapan, dan menggunakan alat ukur analog dan digital. Jurusan Komputer dan Jaringan yaitu merakit komputer dan peripheral, menginstalasi sistem operasi berbasis grafik dan teks, memperbaiki dan merawat komputer server, dan menginstalasi kabel jaringan. Jurusan teknik kendaraan ringan yaitu memahami dasar-dasar mesin, menguasai sistem kelistrikan sepeda motor, dan menggunakan alat-alat ukur (*measuring tolls*).<sup>79</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang diluncurkan sebagai bagian dari proyek percontohan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

---

<sup>78</sup>Putu Sudira MP, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Subdit Pembelajaran Tahun 2006, hlm 8.

<sup>79</sup> *Struktur Kurikulum SMKN 2 Solok*. Tahun 2006.

2004.<sup>80</sup> Kurikulum 2013 dirancang untuk meningkatkan hasil pendidikan melalui dua strategi utama: peningkatan efektivitas pembelajaran di kelas dan peningkatan waktu belajar di sekolah. Efek belajar dicapai dalam tiga tahap:

1. Efektifitas interaksi yang dihasilkan dari harmonisasi iklim akademik dan budaya sekolah berkesinambungan control dan kepemimpinan di satuan pendidikan membantu menjaga efektivitas interaksi.
2. Efektifitas pemahaman, menjadi bagian penting untuk mencapai efektivitas pembelajaran. Ini dapat dicapai apabila pembelajaran mengutamakan pengalaman pribadi siswa melalui observasi, asosiasi, menanya, menalar, dan komunikasi.
3. Pembelajaran Horizontal dan Vertikal yang berkelanjutan menghasilkan efek pendalaman.<sup>81</sup>

Pelaksanaan kurikulum 2013 dilakukan pada jam pelajaran tambahan. Hal ini pada mulanya merupakan hasil dari perubahan proses pembelajaran dari student telling menjadi student discovery.

#### **D.Sarana dan Prasarana**

Pada awal berdirinya SMKN 2 Solok pada tahun 1955, program keahlian yang ada di SMKN 2 Solok belum didukung dengan fasilitas yang memadai, masih melakukan praktek di gedung sekolah yang sama dengan SMKN 1 Solok. Pada tahun 1990 STM Negeri Solok mulai menempati kampus barunya di

---

<sup>80</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013

<sup>81</sup> *Ibid*

Kelurahan Nan Balimo Kota Solok tepatnya di Jl. Tunas Bangsa No 1. Hal ini terwujud sebagai realisasi dari bantuan proyek ADB Loan 715-INO yang dimulai semenjak tahun 1989. Masing-masing program keahlian di kampus baru SMKN 2 Solok telah didukung dengan fasilitas yang memadai, mulai dari peralatan praktek manual menggunakan tangan, mesin, komputer, internet, mobil dan lainnya.<sup>82</sup>

Untuk mendukung proses belajar dan mengajar di SMKN 2 Solok maka dibangun ruang belajar yang kondusif, mushalla untuk kegiatan keagamaan, perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca, 4 unit bengkel sebagai tempat praktek siswa. SMKN 2 Solok juga memfasilitasi siswanya dalam bidang olahraga guna untuk membina bakat dan minat siswa dengan harapan muncul atlet-atlet berprestasi seperti 1 unit lapangan bola volley, 1 unit lapangan bola basket serta 2 lapangan badminton.

Luas tanah di SMKN 2 Solok dalam sertifikat 38.600 m<sup>2</sup>, sudah dipagar setinggi 2 meter agar terjaminnya keamanan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Bangunan lama: 16.800 m<sup>2</sup>, bangunan baru: 1.200 m<sup>2</sup>, halaman/taman: 20.000 m<sup>2</sup>, lapangan olahraga 600 m<sup>2</sup>.

#### **Gambar 4. Salah Satu Bangunan Lama SMKN 2 Solok**

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Drs. Eva Hendri, Waka Sarana dan Prasarana SMKN 2 Solok di Solok tanggal 2 Juli 2022.



*Sumber:* Dokumentasi Rafki Rahmad Danil Pada Tanggal 16 Juli 2022.

**Gambar 5. Salah Satu Bangunan Baru di SMKN 2 Solok**



*Sumber:* Dokumentasi Rafki Rahmad Danil Pada Tanggal 16 Juli 2022

**Gambar 6. Salah Satu Ruangan Kelas**



Sumber: Dokumentasi Sekolah Tahun 2017

**Tabel 11. Sarana Prasarana SMKN 2 Solok**

No	Fasilitas	Jumlah	
		2010	2019
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1
2	Ruang Guru	1	5
3	Ruang Kelas	18	30
4	Ruang Praktek	4	7
5	Ruang Tata Usaha	1	1
6	Lapangan Olahraga	4	2
7	Ruang UKS	1	1
8	Ruang Konseling	1	1
9	Gudang	1	1
10	Kantin	1	1
11	Tempat Parkir	2	2
12	Toilet	8	18
13	Tempat Ibadah	1	1
14	Labor Komputer	1	5
15	Perpustakaan	1	1
16	Ruang Osis	0	1

Sumber: Laporan Perkembangan Sarana dan Prasarana SMKN 2 Solok Tahun 2019

## **E. Kerjasama Dalam Dunia Kerja**

Prinsip kerjasama industri antara sekolah dan dunia kerja bertujuan untuk mempercepat masa adaptasi lulusan sekolah teknik memasuki dunia kerja dan pada akhirnya meningkatkan kualitas sekolah teknik. Melaksanakan kerjasama sekolah dengan dunia kerja merupakan strategi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya sekolah untuk pengembangan sekolah.

Ketika mengembangkan kemitraan antara sekolah dan bisnis, sekolah harus berasumsi bahwa mereka lebih peduli. Sekolah harus selalu memimpin dalam mendekati industri. Juga, ingatlah bahwa apa yang ditawarkan sekolah adalah apa yang benar-benar dapat Anda rasakan dalam membantu industri. Puncak dari pelaksanaan kerjasama antara sekolah dan dunia usaha dapat dilembagakan dalam lembaga kemitraan.<sup>83</sup>

SMKN 2 Solok terus berupaya meningkatkan akses, mutu, dan layanan pendidikan menengah kejuruan. Salah satunya dengan bekerja sama dengan industri yang ada, baik di Kota Solok maupun yang berada diluar Kota Solok. Kerja sama dilakukan dengan mengirimkan siswa yang terpilih untuk belajar dan menyerap tentang teknologi serta sistem pendidikan dari negara lain untuk diterapkan di SMKN 2 Solok.

### **Tabel 12. Nama-Nama Perusahaan Yang Bekerjasama Dengan SMKN 2 Solok**

---

<sup>83</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Unit Produksi/Jasa sebagai Sumber Belajar Siswa*, ( Jakarta: Dirjen Peningkatan dan Tenaga Kependidikan, 2007), hlm 8-9

No	Perusahaan / Instansi	Alamat	Tahun Kerjasama
1	PT. ASTRA-TOYOTA AUTO 2000 PADANG	JL. KHATIB SULAIMAN PADANG	2017
2	PT. LG- ELECTRONIC IND	JL. PATTIMURA PADANG	2017
3	PT. SEMEN PADANG	JL. INDARUNG PADANG	2018
4	SETTIA TEKNIK	DEPAN TERMINAL BAREH SOLOK	2018
5	SUKA FAJAR SOLOK	PANDAN UJUNG SOLOK	2018
6	PT. ASTRA-TOYOTA AUTO 2000, CABANG, BY PASS	JL BY PASS PADANG	2017
7	HALEYORA POWER REGION 4 SUMATERA BARAT	JL.PARAK GADANG PADANG	2018
8	PT. ANEKA MITRA INDRAGUNA ( AMI )	JL. INDARUNG PADANG	2018

*Sumber:* Arsip Kerjasama SMKN 2 SOLOK Tahun 2017-2020

SMKN 2 Solok melakukan kerja sama dengan perusahaan industri yang ada di Kota Solok maupun dengan perusahaan industri yang ada di luar Kota Solok. Bidang otomotif, SMKN 2 Solok menjalin kerja sama dengan tiga perusahaan yang ada di Kota Solok maupun di luar Kota Solok, seperti PT. Suka Fajar Solok, PT Astra- Toyota Auto 2000 Padang dan PT. Astra-Toyota Auto 2000 Cabang By Pass Padang.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Profil SMKN 2 Solok, “Profil Sekolah“, diakses dari <http://www.smkn2soloksch.id/>, Pada tanggal 19 Juli 2022 pukul 23:50

### **Gambar 7. Penandatanganan MoU dengan PT Suka Fajar Solok**



*Sumber:* Dokumentasi SMKN 2 Solok Tahun 2018

SMKN 2 Solok menjalin kerjasama di bidang otomotif dengan PT. Suka Fajar Solok tahun 2018. Bentuk kerjasamanya yaitu dengan memberikan perizinan agar siswa dapat melakukan PKL serta memfasilitasi para siswa untuk melakukan praktek di PT. Suka Fajar Solok.

Bidang elektronik SMKN 2 Solok juga menjalin kerjasama dengan PT. LG-Electronic IND pada tahun 2017. Bentuk kerjasamanya yaitu dengan memberikan perizinan agar siswa dapat melakukan PKL serta memfasilitasi para siswa untuk melakukan praktek di PT. LG-Electronic IND. Bidang industri semen, SMKN 2 Solok juga menjalin kerjasama dengan PT. Semen Padang pada tahun 2018. Bentuk kerjasamanya juga dalam memberikan perizinan siswa PKL serta memfasilitasi siswa untuk melakukan praktek di PT. Semen Padang.<sup>85</sup>

Manfaat kerjasama yang dibangun antara SMKN 2 Solok dengan perusahaan industri yang ada adalah:

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Yurizal, S.Pd, Waka Humas SMKN 2 Solok, di Solok pada tanggal 16 Juli 2022.

a. Bagi Sekolah

- a) Mengetahui informasi tentang dunia kerja yang berkaitan dengan studi sekolah.
- b) Memperluas wawasan serta pengalaman penggunaan tentang teknologi baru.
- c) Menjadi pengalaman tambahan industri bagi guru yang sedang magang.
- d) Industri sebagai pengembangan sekolah.
- e) Menjadi wadah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi guru.
- f) Memfasilitasi sekolah dalam penyaluran tenaga kerja.
- g) Tempat mengirim peserta didik untuk melakukan PKL/Praktek kerja industri.
- h) Menjadi sumber pengembangan sekolah dan lulusannya.
- i) Sebagai Tempat Pembelajaran langsung bagi siswa yang sedang praktek
- j) Menjadi sarana untuk meningkatkan daya saing lulusan.

b. Bagi Peserta Didik:

- a) Peningkatan keterampilan sesuai dengan jurusan yang di ambil.
- b) Mendapatkan kesempatan bekerja untuk menjadi karyawan
- c) Informasi bimbingan karakter bagi siswa.
- d) Memperluas wawasan siswa.

c. Bagi Industri:

- a) Sarana untuk promosi perusahaan
- b) Sebagai Wadah untuk melakukan pengabdian pada masyarakat.
- c) Alih teknologi dan informasi.
- d) Mendapatkan tambahan sumber tenaga kerja.
- e) Mempeperluas daerah pemasaran.<sup>86</sup>

## F. Prestasi Sekolah

Prestasi akademik dapat diartikan sebagai penilaian hasil belajar dari proses kegiatan belajar mengajar, yang dinyatakan dalam bentuk lambang, angka, huruf dan kalimat. Hal ini dapat mencerminkan prestasi yang telah dicapai setiap siswa selama mereka di sekolah. Prestasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar adalah suatu proses dan keberhasilan belajar adalah hasil dari proses belajar.<sup>87</sup>

**Tabel 13. Prestasi Siswa SMKN 2 Solok**

No	Jenis lomba	Tahun	Tingkat	Peringkat
1	Bidang ekonomi			
	LKS	2015	Provinsi	I
	LKS	2016	Provinsi	I
2	Non akademik			
	Sepak bola	2014	LPI Kota Solok	I
		2015	LPI Kota Solok	I
		2016	LPI Kota Solok	III
	Futsal	2015	Tingkat SLTA se sumbar	III
	Bola Voli	2014	LPI Kota Solok	III
		2015	LPI Kota Solok	III
		2016	SLTA Kota/Kabupaten	III

<sup>86</sup> Wawancara dengan Yurizal, S.Pd, Waka Humas SMKN 2 Solok, di Solok pada tanggal 18 Juli 2022.

<sup>87</sup> Nindy Atira, *loc. cit.*

			Solok	
	Tenis Meja	2015	O2SN SMK Se Sumbar	I
		2016	O2SN SMK Se Sumbar	I
	Sepak Takraw	2015	LPI Kota Solok	II
	Kesenian	2016	Musik Tradisional Kota/Kab. Solok	III
		2016	Musik Kerawitan SLTA Se Kota/Kab Solok	III
3	Pramuka			
	Gelar Prestasi Pangkalan	2014	SLTA Kota/Kabupaten Solok	II
	PBB	2014	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Pioneering	2014	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Teknologi Tepat Guna	2014	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Videografi	2014	SLTA se Sumbar	I
	Hari Pramuka Ke-53			
	Gudep tergiat	2014	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Barisan terbaik	2014	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Gelar prestasi pangkalan	2015	SLTA Kota/Kabupaten Solok	II
	Pioneering	2015	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Teknologi Tepat Guna	2015	SLTA Kota/Kabupaten Solok	III
	PBB	2015	SLTA Kota/Kabupaten Solok	II

	Design Grafis	2015	SLTA se Sumbar	I
	Penaikan dan Penurunan Bendera	2015	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Hari Pramuka Ke-54			
	Gudep Tergiat	2016	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Lomba Fotografi	2016	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Scout Competition			
	Design Grafis	2016	SLTA se Sumbar	III
	Hari Pramuka Ke-55			
	Gudep Tergiat	2016	SLTA Kota/Kabupaten Solok	I
	Gelar Prestasi Pangkalan	2016	SLTA Kota/Kabupaten Solok	II
	PBB Bertongkat	2016	SLTA Kota/Kabupaten Solok	II
	Pioneering	2016	SLTA Kota/Kabupaten Solok	II
	Mendirikan Tenda Regu	2016	SLTA Kota/Kabupaten Solok	II
	Vokal Grup	2016	SLTA Kota/Kabupaten Solok	II

Sumber: <http://www.smkn2solok.sch.id/>, diakses pada tanggal 13 Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa di bidang akademik SMKN 2 Solok berhasil mengukir prestasi seperti menjadi juara 1 pada lomba LKS tingkat provinsi tahun 2015 dan berhasil mengulang prestasi yang sama lagi pada tahun

2016. Bidang non akademik seperti turnamen sepak bola, SKMN 2 Solok berhasil mengukir prestasi pada turnamen Liga Pelajar Kota Solok yang diselenggarakan pada tahun 2014 di Lapangan Merdeka Kota Solok, SMKN 2 Solok berhasil menjadi juara 1. Pada tahun 2015 dengan event yang sama SMKN 2 Solok kembali berhasil mempertahankan gelar juaranya, dan ditahun 2016 pada turnamen yang sama SMKN 2 Solok meraih juara 3 pada turnamen Liga Pelajar Indonesia Kota Solok.<sup>88</sup>

Cabang olah raga futsal, SMKN 2 Solok berhasil meraih juara 3 pada turnamen futsal tingkat SLTA se Sumbar yang diadakan pada tahun 2015, di cabang olahraga voli SMKN 2 Solok juga berhasil mengukir prestasi pada turnamen Liga Pelajar Indonesia Kota Solok Tahun 2014 dengan meraih juara 3, di tahun 2015 SMKN 2 Solok juga berhasil mengukir prestasi dengan meraih juara 3 pada turnamen yang sama, serta ditahun 2016 juga meraih juara 3 pada turnamen Voli tingkat SLTA Kota / Kabupaten Solok.<sup>89</sup>

Cabang olahraga tenis meja yang diadakan pada tahun 2015 dan tahun 2016, SMKN 2 Solok berhasil mengukir prestasi dengan meraih juara 1 berturut-turut pada kegiatan O2SN SMK se Sumbar. Cabang tenis lapangan SMKN 2 Solok kembali mengukir prestasi dengan meraih juara 1 pada kejuaraan Popda se Sumbar yang digelar pada tahun 2016, dicabang olahraga sepak takraw SMKN 2

---

<sup>88</sup> Profil SMKN 2 Solok, "Profil Sekolah ", diakses dari <http://www.smkn2solok.sch.id/>,

Pada tanggal 14 Juli 2022, pukul 06:23

<sup>89</sup> *Ibid*

Solok juga berhasil mengukir prestasi dengan meraih juara 2 pada turnamen Liga Pelajar Indonesia yang diadakan pada tahun 2015.<sup>90</sup>

Bidang kesenian SMKN 2 Solok berhasil mengukir prestasi dengan meraih juara 3 pada Lomba Musik Tradisional Kota/Kab Solok yang diselenggarakan pada tahun 2016, tidak hanya itu saja SMKN 2 Solok juga mengukir prestasi meraih juara 3 pada Lomba Musik Kerawitan SLTA Se Kota Solok.<sup>91</sup>

Dalam bidang ekstrakurikuler pramuka, SMKN 2 Solok mengukir banyak prestasi seperti salah satunya dengan berhasil meraih juara 1 Gudep Tergiat dan Lomba Fotografi yang diselenggarakan pada Hari Pramuka Ke-54 pada tahun 2015.<sup>92</sup>

## **G. Alumni**

Alumni merupakan cerminan dari kualitas suatu sekolah yang dapat memotivasi siswa yang sedang menjalani proses belajar dan petunjuk bagi calon siswa yang belajar di SMKN 2 Solok. SMKN 2 Solok membentuk, mengaktifkan ikatan alumni dan bursa tenaga kerja untuk peluang kerja bagi alumni. Ikatan alumni ini bernama Ikatan Alumni STM/SMKN 2 Solok. Ikatan alumni mempermudah pelacakan informasi dari alumni yang yang kelak merupakan umpan balik untuk memperbaiki kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman, pembekalan calon alumni setiap tahunnya, mendirikan persatuan alumni

---

<sup>90</sup> *Ibid*

<sup>91</sup> *Ibid*

<sup>92</sup> *Ibid*

diberbagai tempat, melaksanakan pertemuan alumni secara periodic baik tingkat program keahlian atau disiplin ilmu, serta mendirikan unit usaha/ bengkel sebagai tempat latihan bagi alumni baru.

Ikatan antar alumni SMKN 2 Solok selalu terjalin dengan baik hal ini dilakukan dengan cara setiap tahun diadakan pertemuan antar alumni baik secara resmi maupun tidak resmi.<sup>93</sup> Pertemuan antar alumni dilakukan agar perkembangan SMKN 2 Solok tiap tahunnya menjadi lebih baik dan informasi tentang pekerjaan yang tersedia bagi siswa yang baru lulus, dan memberikan bantuan baik berupa dana untuk pembangunan sekolah maupun peralatan praktek.

#### **Gambar 8. Pertemuan Alumni di SMKN 2 Solok**



*Sumber:* Dokumentasi SMKN 2 Solok Tahun 2017

Dari gambar diatas bisa kita lihat bahwa adanya pertemuan alumni yang dilaksanakan di SMKN 2 Solok pada tahun 2017. Dalam pertemuan ini Para alumni dan pihak sekolah bekerjasama dalam kemajuan sekolah agar berjalan

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Azkia Lizikri Alumni SMKN 2 Solok, di Solok tanggal 4 Juli 2022

lebih baik, para alumni pun ikut serta dalam pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi melalui pengumpulan dana yang dikelola oleh para alumni sendiri.<sup>94</sup>

**Gambar 9. Kehadiran Guru Senior yang sudah Purnabakti di Acara Pertemuan Alumni SMKN 2 Solok**



*Sumber:* Dokumentasi SMKN 2 Solok Tahun 2017

Pertemuan alumni itu juga dihadiri oleh guru senior yang sudah Purnabakti, nama-nama guru senior yang hadir dari sebelah kiri bagian ujung sampai kanan yaitu Sawir Salam, Mardias Sayuti, Kahar Muslimin, dan Suhatma Marzuki. kehadiran guru senior ini juga menjadi bentuk dukungan terhadap kegiatan pertemuan alumni ini.<sup>95</sup>

Secara umum, keberadaan alumni di berbagai bidang seperti politik, bisnis, ketenagakerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan wawasan dan

---

<sup>94</sup>Wawancara dengan Asratul Hikmi Alumni SMKN 2 Solok, di Solok tanggal 4 Juli 2022

<sup>95</sup> Wawancara dengan Drs. Elva Hendri, Waka Sarana dan Prasarana SMKN 2 Solok, di Solok tanggal 15 September 2022

inspirasi bagi mahasiswa, yang memotivasi mereka untuk mengidentifikasi prioritas dan aspirasi masa depan.<sup>96</sup>

### **Gambar 10. Alumni Dengan Guru Senior**



*Sumber:* Dokumentasi SMKN 2 Solok Tahun 2017

Dari gambar diatas dari sebelah kirinya bisa kita lihat bahwa pertemuan Almuni SMKN 2 Solok juga dihadiri oleh alumni yang pernah bekerja di pemerintahan yang bernama Reinier. Reinier merupakan Almuni STM Negeri Solok tahun 1983 yang pernah menjadi Wakil Wali Kota Solok periode 2016-2021, dan Disebelah kanan nya merupakan guru senior yang bernama Nasrun Abas. Pada pertemuan ini, Alumni SMKN 2 Solok mendukung sekolah dalam berbagai kegiatan sekolah. Alumni dapat menjadi mitra yang sangat baik bagi sekolah untuk mengembangkan sekolahnya, dan dapat mendaftarkan siswa baru bersama alumni yang sukses dalam karirnya. SMKN 2 Solok. Sejak berdirinya SMKN 2 Solok telah banyak melatih alumni, data menunjukkan jumlah alumni dari tahun 2014 hingga 2017 sebanyak 1185 orang, terdiri dari 1172 laki-laki dan 13 perempuan. Alumni-alumni yang dihasilkan dari awal berdirinya SMKN Solok

---

<sup>96</sup> *Wawancara* dengan Azkia Lizikri Alumni SMKN 2 Solok, di Solok tanggal 4 Juli 2022

telah bekerja dalam berbagai bidang, sekitar 30% alumni SMKN 2 Solok telah bekerja sesuai dengan jurusan, ada beberapa alumni yang bekerja di instansi pemerintahan seperti Irzal Ilyas Wali Kota Solok periode 2016-2021, Reinier Wakil Wali Kota Solok periode 2016-2021, serta Leon Muhammad di Kementrian Perhubungan RI tahun 2012, dan selebihnya lagi banyak juga yang menjadi pengusaha dan pedagang.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> *Wawancara* dengan Asratul Hikmi Alumni SMKN 2 Solok, di Solok tanggal 4 Juli 2022

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMKN 2 Solok termasuk sekolah tertua di Sumatera Barat dan merupakan kelanjutan dari STM Negeri Solok yang didirikan pada tahun 1955. Sekolah ini pertama kali berlokasi di VI Suku selama 35 tahun. SMKN 2 Solok memiliki arti bagi dunia pendidikan di Kota Solok. SMKN 2 Solok yang dahulunya bernama STM Negeri Solok merupakan sekolah yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat tentang ilmu teknik di Kota Solok.

Perubahan nama dari STM menjadi SMK tidak hanya terlihat di sekolah-sekolah kejuruan negeri di kota Sorok, tetapi juga di sekolah-sekolah yang memulai jenjang karir di seluruh Indonesia. Pemerintah berencana mengganti nama STM dan SMEA menjadi SMK, dengan tujuan agar sekolah-sekolah yang dulunya STM membuka jurusan ekonomi seperti SMEA. Sebaliknya, SMEA juga bisa membuka jurusan teknik seperti STM. Akibat dari perubahan nama dari STM Negeri Solok Menjadi SMKN 2 Solok yaitu pada awalnya merupakan sekolah teknik sekarang dapat mempelajari ilmu-ilmu tentang non-teknik.

Pada tahun 1990 STM Negeri Solok mulai menempati kampus barunya di Kelurahan Nan Balimo Kota Solok. Perpindahan lokasi ini terjadi karena: Pertama, fasilitas di lokasi yang sebelumnya di VI Suku kurang memadai, Kedua karena STM Negeri Solok berdekatan dengan SMAN 1 Solok yang menyebabkan seringnya terjadi tawuran antar pelajar dari kedua sekolah tersebut. Perpindahan

lokasi ini juga didukung oleh bantuan dari proyek ADB Loan 715-INO yang dipergunakan untuk membangun kampus baru serta mencukupi seluruh fasilitas pendukung proses belajar mengajar di STM Negeri Solok.

Kurikulum yang dipakai oleh SMKN 2 Solok dari tahun 1955-2020 yakni saat bernama STM Negeri Solok menggunakan : Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1984, dan Kurikulum 1994. Pada tahun 1997 STM Negeri Solok berganti nama menjadi SMKN 2 Solok. Kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 1999, Kurikulum 2004, Kurikulum 2006, dan kurikulum 2013. Budaya yang dimiliki oleh SMKN 2 Solok yakni kebersamaan, transparansi, tanggung jawab, saling percaya, disiplin, saling menghargai, kreativitas dan inovasi, pelayanan prima. Meskipun STM Negeri Solok sudah berubah nama menjadi SMKN 2 Solok, namun siswanya tetap di dominasi oleh laki-laki.

Kiprahnya SMKN 2 Solok dari awal berdiri telah berhasil mengukir banyak prestasi baik untuk tingkat Kota Solok, Provinsi, maupun untuk tingkat Nasional, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Sarana dan prasarana SMKN 2 Solok sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk proses belajar dan praktek. SMKN 2 Solok bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk memberikan kecakapan dalam ilmu sesuai dengan standar kurikulum praktikum yang ada. SMKN 2 Solok banyak bekerjasama dengan perusahaan industri, seperti Honda, Suzuki, Auto 2000, PLN. Selain itu, SMKN 2 Solok menjalin kerjasama dengan perusahaan industri dalam bentuk bantuan praktek peralatan siswa maupun program praktek kerja industri siswa. Hal ini bertujuan untuk menjaring sumber daya manusia berkualitas dari

usia dini melalui pogram praktek kerja industri yang dilaksanakan oleh SMKN 2 Solok.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Arsip:**

*Laporan Jumlah Guru dan Pegawai STM Negeri Solok Tahun 1994*

*Laporan Jumlah Siswa dan Siswi STM Negeri Solok Tahun 1990-1996*

*Laporan Nama-Nama Tenaga Pengajar SMKN 2 Solok Tahun 2019*

*Laporan Jumlah Siswa dan Siswi SMKN 2 Solok Tahun 2015-2020*

*Modul Pembelajaran SMKN 2 Solok Tahun 2004*

*Perangkat Pembelajaran SMKN 2 Solok Tahun 2013*

*Laporan Perkembangan Sarana dan Prasarana SMKN 2 Solok Tahun 2019*

*Arsip Kerjasama SMKN 2 SOLOK Tahun 2017-2020*

### **Buku:**

Doni Muhandiansyah dkk. 2010. *Inovasi Dalam Sistem Potret Praktek Kelola Pendidikan Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Direktorat Penelitian Dan Pengembangan Komisi Pemberantasan Korupsi).

Louis Gottschalk. 1986. *Mengerti Sejarah*, Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Nanang Martono. 2010. *Pendidikan Bukan Tanpa Masalah Mengungkap Problematik Pendidikan Dari Perspektif Sosiologi*. Yogyakarta: Gava Media

Nugroho Notosusanto. 1964. *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah*. Bandung: Mega Bookstore

Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Putu Sudira. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*. Jakarta: Depdiknas

Redja Mulyahardjo.2001. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.

Soenaryo dkk. 2000. *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan Di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas

Taufik Abdullah, dkk. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: PT.Gramedia

Umar Tirtarahardja. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Zaiyardam Zubir, dkk. 2018. *Sejarah Kota Solok 1956-2018*. Solok: Minangkabau Press

### **Skripsi:**

Akanter. 2016. “Sekolah Menengah Teknik: Sekolah STM Negeri 1 Padang Menjadi SMK

Negeri 1 Padang (1952-2014)”. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.

Ninda Ayuma. 2015. “SekolaSh Menengah Kejuruan: Dari SKKA Filial 3 Jakarta Hingga SMK Negeri 33 Jakarta (1975-2012)”. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas

Sri Haryati Putri. 2015. “Sekolah Menengah Kesenian: Dari SMKI Hingga SMK Negeri 7 Padang (1982-2014)”. *Skripsi*. Padang. Universitas Andalas

Nindy Atira.2022. “Perkembangan SMA Negeri 3 Bukittinggi (1982-2015)”. *Skripsi*. Padang. Universitas Andalas

### **Internet:**

Profil SMKN 2 Solok, “*Profil Sekolah*“, diakses dari <http://www.smkn2soloksch.id/>, Pada tanggal 2 Juli 2022 pukul 22:56 WIB

<https://www.kotasolok.com> diakses pada tanggal 16 Juli 2022 Pukul 21: 55WIB

<https://www.umm.ac.id.com> diakses tanggal 19 Juni 2022 pukul 22.28 WIB

<https://data.sekolah-kita.net> Diakses Pada 11 Juli 2022 pukul 21:30 WIB

<https://www.referensi.data.kemdikub.go.id> diakses tanggal 19 Juli 2022 pukul 20:50 WIB

<http://www.eurekapedidikan.com> diakses pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 22:20

<https://www.facebook.com> di akses pada tanggal 13 Juli 2022 pukul 20:05 WIB

Gonta-Ganti Istilah Ujian Akhir sejak 1950 sampai Terkini Asesmen Nasional, diakses dari <http://www.tekno.tempo.com> , pada tanggal 3 Agustus 2022 , Pukul 22:14 W

## DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Drs. Eva Hendri  
Umur : 58 tahun  
Pekerjaan : Waka Sarana dan Prasarana SMKN 2 Solok  
Alamat : Solok
  
2. Nama : Yurizal, S.Pd  
Umur : 55 tahun  
Pekerjaan : Waka Humas SMKN 2 Solok  
Alamat : Solok
  
3. Nama : Nory Anggraini, S.Pd  
Umur : 51 tahun  
Pekerjaan : Waka Kurikulum SMKN 2 Solok  
Alamat : Solok
  
4. Nama : Yeni Gusmaria, S.Pd  
Umur : 50 tahun  
Pekerjaan : Guru PKN SMKN 2 Solok  
Alamat : Solok

5. Nama : Asratul Hikmi  
Umur : 24 tahun  
Keterangan: Alumni SMKN 2 Solok tahun 2017  
Alamat : Solok
6. Nama : Azkia Lizikri  
Umur : 24 tahun  
Keterangan: Alumni SMKN 2 Solok tahun 2017  
Alamat : Solok
7. Nama : Rahma Danus  
Umur : 17 tahun  
Keterangan: Siswa SMKN 2 Solok  
Alamat : Solok
8. Nama : Yeni Safitri  
Umur : 17 tahun  
Keterangan: Siswi SMKN 2 Solok  
Alamat : Solok

9. Nama : Yoneri

Umur : 49 tahun

Keterangan: Orang tua Yeni Safitri Siswi SMKN 2 Solok

Alamat : Solok

10. Nama : Candra Eka Putra

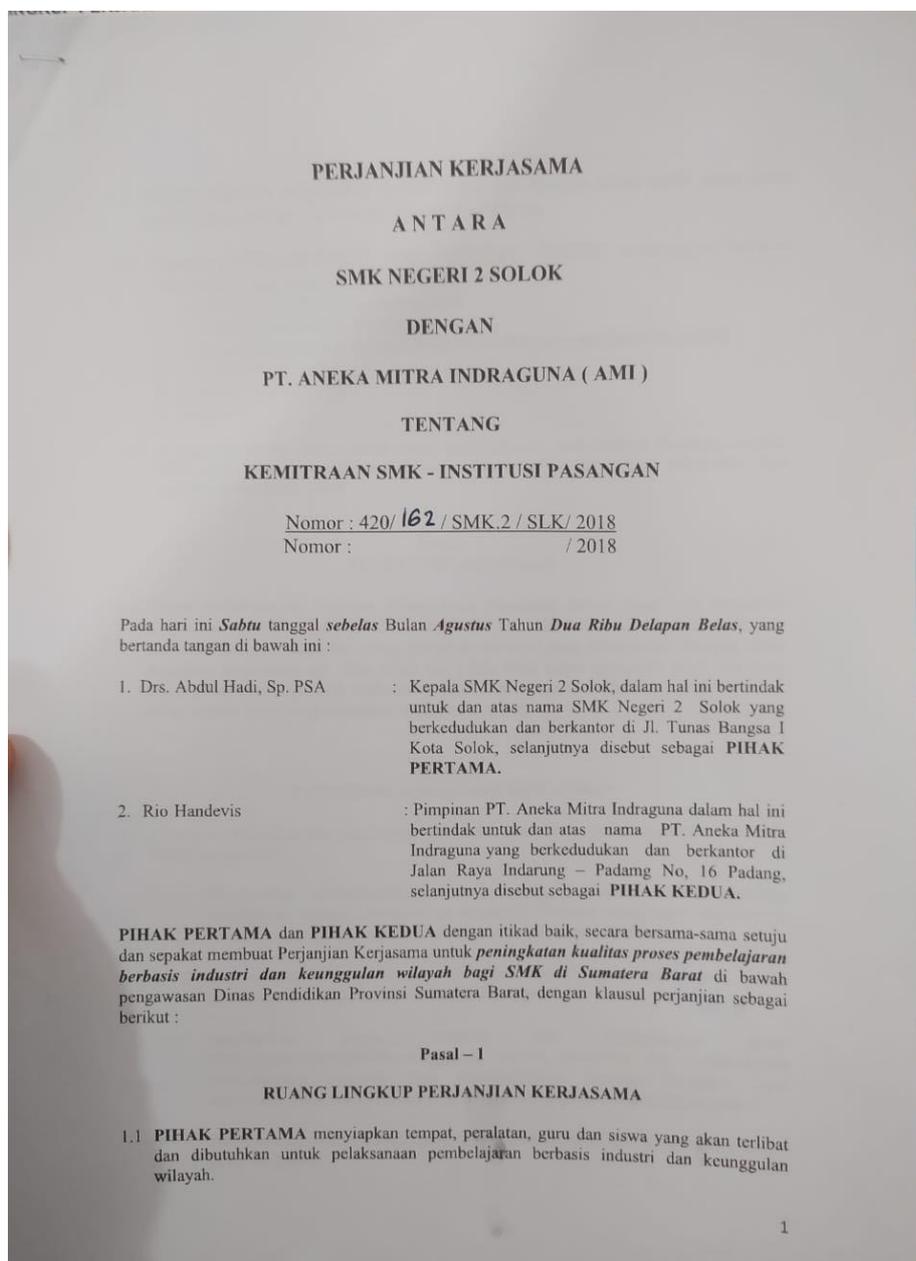
Umur : 44 tahun

Keterangan: Masyarakat sekitaran SMKN 2 Solok

Alamat : Solok

## LAMPIRAN

### Lampiran 1



Sumber : Arsip SMKN 2 Solok

- 1.2 **PIHAK KEDUA** memberikan pendampingan dan bantuan teknis untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis industri dan keunggulan wilayah.
- 1.3 Kegiatan **PENDAMPINGAN DAN BANTUAN TEKNIS** pembelajaran berbasis industri dan keunggulan wilayah meliputi :
  - a. Analisis potensi dan keunggulan wilayah
  - b. Sinkronisasi dan validasi kurikulum
  - c. Bantuan/peminjaman/pemakaian peralatan/perlengkapan pembelajaran praktik
  - d. Kegiatan magang guru
  - e. Kegiatan magang siswa
  - f. Guru tamu
- 1.4 Waktu, tempat dan teknis pelaksanaan pendampingan oleh Institusi Pasangan kepada SMK akan diatur tersendiri sesuai ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dan kesiapan kedua belah pihak.

**Pasal – 2**  
**SYARAT PELAKSANAAN**

- 2.1 Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal – 1 Perjanjian Kerjasama ini, **PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA** harus mentaati peraturan-peraturan atau ketentuan lain yang disepakati bersama yang dilampirkan dibagian akhir perjanjian kerja sama ini. Bila salah satu pihak tidak dapat memenuhi salah satu butir syarat pelaksanaan tersebut, maka akan dilakukan musyawarah/mufakat untuk dicarikan solusi terbaik yang menguntungkan kedua belah pihak.

**Pasal – 3**  
**TANGGUNG JAWAB DAN KEWAJIBAN**

- 3.1. Disamping ketentuan dan syarat-syarat dari pasal-pasal Perjanjian Kerjasama ini, **PIHAK KEDUA** bersedia :
  - 3.1.1 Memberikan arahan/bimbingan untuk menggali potensi dan menganalisis keunggulan wilayah berdasarkan perspektif industry selanjutnya memberikan pendampingan untuk *mensinkronkan dan memvalidasi kurikulum*.
  - 3.1.2 Memberikan kesempatan dan pelayanan kepada *guru dan siswa untuk melaksanakan magang/praktek kerja lapangan*.
  - 3.1.3 Memberikan saran, masukan dan pertimbangan untuk *peremajaan/pemutakhiran/pengadaan bahan, peralatan dan perlengkapan pembelajaran praktik*. Bila memungkinkan Institusi Pasangan dapat memberikan/meminjamkan alat, bahan dan perlengkapan pembelajaran praktik.
  - 3.1.4 Menyediakan waktu sebagai *guru tamu (guest lecture) sesuai jadwal dan materi yang disepakati*

Sumber : Arsip SMKN 2 Solok

3.1.5 Memprioritaskan *rekrutmen bagi lulusan SMK* bila ada formasi lowongan kerja untuk tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi keahlian yang dibutuhkan.

3.2 Dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan pendampingan dan bantuan teknis kepada SMK, maka hal-hal tersebut di bawah ini menjadi tanggung jawab dan kewajiban **PIHAK PERTAMA** yaitu:

3.2.1 **PIHAK PERTAMA** akan menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan oleh pihak kedua untuk pelaksanaan kegiatan sebagaimana pada poin 3.1.1 sampai dengan poin 3.1.5

3.2.2 Bila dibutuhkan, **PIHAK PERTAMA** akan menyiapkan sumber dana sesuai pos anggaran yang ada menurut ketentuan dan peraturan yang berlaku.

#### **Pasal – 4**

##### **JANGKA WAKTU PELAKSANAAN KERJA SAMA**

4.1. Jangka waktu kerja sama ini adalah 1 (satu) tahun, terhitung sejak dokumen perjanjian kerjasama ini di tanda tangani dengan masa evaluasi setiap 6 (enam) bulan.

4.2. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir 4.1 pasal ini dan kegiatan sebagaimana dimaksud pasal – 1 Perjanjian Kerjasama ini belum dapat berjalan baik dan lancar atau ada permasalahan yang mengakibatkan kerugian moral atau materil, maka **PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA tidak dapat membatalkan perjanjian ini secara sepihak sebelum masa perjanjian ini berakhir.**

4.3. Apabila sampai dengan batas waktu ini tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak, maka jangka waktu perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan demikian seterusnya, dimana segala hak dan kewajiban para pihak sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian ini tetap berlaku kecuali ditentukan lain berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

#### **Pasal – 5**

##### **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

5.1. Apabila dikemudian hari terjadi perselisihan dalam penafsiran atau pelaksanaan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah.

5.2. Apabila musyawarah tersebut pada butir 5.1 pasal ini tidak menghasilkan kata sepakat, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyerahkan seluruh sengketa yang timbul dari Perjanjian Kerjasama ini kepada Pihak Yang Berwajib.

#### **Pasal – 6**

##### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

6.1. Lampiran-lampiran dari Perjanjian Kerjasama ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan serta mengikat seperti halnya pasal-pasal lain dari Perjanjian Kerjasama ini.

Sumber : Arsip SMKN 2 Solok

**Pasal – 7**  
**LAIN – LAIN**

- 7.1. Semua ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Kerjasama ini berlaku serta mengikat bagi PARA PIHAK yang menandatangani dan pengganti-penggantinya.
- 7.2. Jika terdapat perbedaan antara lampiran dengan Perjanjian Kerjasama ini, maka yang berlaku dan mengikat adalah pasal-pasal yang ada dalam Perjanjian Kerjasama ini.
- 7.3. Jika terdapat perbedaan penulisan dan atau penyebutan jumlah antara penulisan dengan angka dan penyebutan huruf, maka penyebutan dengan huruf yang dinyatakan mengikat untuk dilaksanakan.
- 7.4. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini diselesaikan bersama melalui perundingan antara **PIHAK PERTAMA** dengan **PIHAK KEDUA** yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang ditandatangani bersama, serta merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari dan mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Perjanjian Kerjasama ini.
- 7.5. Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan masing-masing sama bunyinya di atas kertas bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani dan dibubuhi cap perusahaan oleh kedua belah pihak.

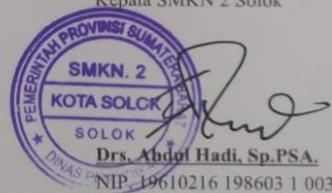
Demikian Perjanjian Kerjasama ini dibuat dengan itikad baik untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh Para Pihak yaitu **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**

PIHAK KEDUA :  
Pimpinan PT. Aneka Mitra Indraguna

PIHAK PERTAMA :  
Kepala SMKN 2 Solok

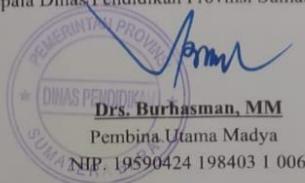


**Rio Handevis**  
NIK.



Mengetahui :

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat,

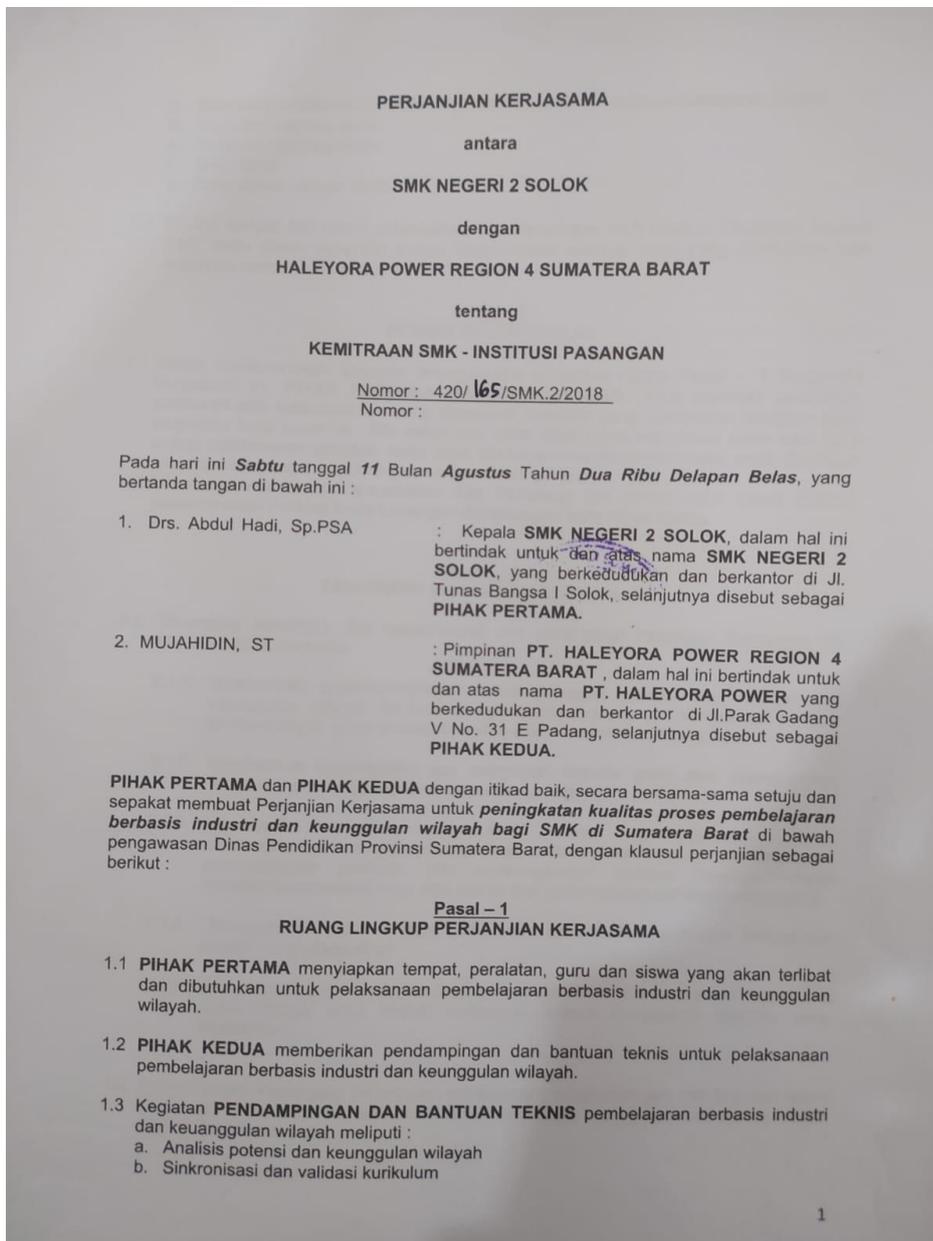


**Drs. Burhasman, MM**  
Pembina Utama Madya

NIP. 19590424 198403 1 006

Sumber : Arsip SMKN 2 Solok

## Lampiran 2



Sumber : Arsip SMKN 2 Solok

- c. Bantuan/peminjaman/pemakaian peralatan/perlengkapan pembelajaran praktik
  - d. Kegiatan magang guru
  - e. Kegiatan magang siswa
  - f. Guru tamu
  - g. Rekrutmen lulusan SMK
- 1.4 Waktu, tempat dan teknis pelaksanaan pendampingan oleh Institusi Pasangan kepada SMK akan diatur tersendiri sesuai ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dan kesiapan kedua belah pihak.

#### **Pasal – 2 SYARAT PELAKSANAAN**

- 2.1 Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal – 1 Perjanjian Kerjasama ini, **PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA** harus mentaati peraturan-peraturan atau ketentuan lain yang disepakati bersama yang dilampirkan dibagian akhir perjanjian kerja sama ini. Bila salah satu pihak tidak dapat memenuhi salah satu butir syarat pelaksanaan tersebut, maka akan dilakukan musyawarah/mufakat untuk dicarikan solusi terbaik yang menguntungkan kedua belah pihak.
- 2.2 Pihak pertama harus menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk siswa selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dilingkungan kerja Pihak Kedua.

#### **Pasal – 3 TANGGUNG JAWAB DAN KEWAJIBAN**

- 3.1. Disamping ketentuan dan syarat-syarat dari pasal-pasal Perjanjian Kerjasama ini, **PIHAK KEDUA** bersedia :
- 3.1.1 Memberikan arahan/bimbingan untuk menggali potensi dan menganalisis keunggulan wilayah berdasarkan perspektif industry selanjutnya memberikan pendampingan untuk ***mensinkronkan dan memvalidasi kurikulum.***
  - 3.1.2 Memberikan kesempatan dan pelayanan kepada ***guru dan siswa untuk melaksanakan magang/praktek kerja lapangan.***
  - 3.1.3 Memberikan saran, masukan dan pertimbangan untuk ***peremajaan/pemutakhiran/pengadaan bahan, peralatan dan perlengkapan pembelajaran praktirik.*** Bila memungkinkan Institusi Pasangan dapat memberikan/meminjamkan alat, bahan dan perlengkapan pembelajaran praktik.
  - 3.1.4 Menyediakan waktu sebagai ***guru tamu (guest lecture) sesuai jadwal dan materi yang disepakati***
  - 3.1.5 Memprioritaskan ***rekrutmen bagi lulusan SMK*** bila ada formasi lowongan kerja untuk tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi keahlian yang dibutuhkan.
- 3.2 Dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan pendampingan dan bantuan teknis kepada SMK, maka hal-hal tersebut di bawah ini menjadi tanggung jawab dan kewajiban **PIHAK PERTAMA** yaitu:

Sumber : Arsip SMKN 2 Solok

- 3.2.1 **PIHAK PERTAMA** akan menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan oleh pihak kedua untuk pelaksanaan kegiatan sebagaimana pada poin 3.1.1 sampai dengan poin 3.1.5
- 3.2.2 Bila dibutuhkan, **PIHAK PERTAMA** akan menyiapkan sumber dana sesuai pos anggaran yang ada menurut ketentuan dan peraturan yang berlaku.

#### Pasal – 4

##### **JANGKA WAKTU PELAKSANAAN KERJA SAMA**

- 4.1. Jangka waktu kerja sama ini adalah 1 (satu) tahun, terhitung sejak dokumen perjanjian kerjasama ini di tanda tangani dengan masa evaluasi setiap 6 (enam) bulan.
- 4.2. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir 4.1 pasal ini dan kegiatan sebagaimana dimaksud pasal – 1 Perjanjian Kerjasama ini belum dapat berjalan baik dan lancar atau ada permasalahan yang mengakibatkan kerugian moril atau materil, maka **PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA tidak dapat membatalkan perjanjian ini secara sepihak sebelum masa perjanjian ini berakhir.**
- 4.3. Apabila sampai dengan batas waktu ini tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak, maka jangka waktu perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan demikian seterusnya, dimana segala hak dan kewajiban para pihak sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian ini tetap berlaku kecuali ditentukan lain berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

#### Pasal – 5

##### **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- 5.1. Apabila dikemudian hari terjadi perselisihan dalam penafsiran atau pelaksanaan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah.
- 5.2. Apabila musyawarah tersebut pada butir 5.1 pasal ini tidak menghasilkan kata sepakat, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyerahkan seluruh sengketa yang timbul dari Perjanjian Kerjasama ini kepada Pihak Yang Berwajib.

#### Pasal – 6

##### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- 6.1. Lampiran-lampiran dari Perjanjian Kerjasama ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan serta mengikat seperti halnya pasal-pasal lain dari Perjanjian Kerjasama ini.

#### Pasal – 7

##### **LAIN – LAIN**

- 7.1. Semua ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Kerjasama ini berlaku serta mengikat bagi PARA PIHAK yang menandatangani dan pengganti-penggantinya.

Sumber : Arsip SMKN 2 Solok

- 7.2. Jika terdapat perbedaan antara lampiran dengan Perjanjian Kerjasama ini, maka yang berlaku dan mengikat adalah pasal-pasal yang ada dalam Perjanjian Kerjasama ini.
- 7.3. Jika terdapat perbedaan penulisan dan atau penyebutan jumlah antara penulisan dengan angka dan penyebutan huruf, maka penyebutan dengan huruf yang dinyatakan mengikat untuk dilaksanakan.
- 7.4. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini diselesaikan bersama melalui perundingan antara **PIHAK PERTAMA** dengan **PIHAK KEDUA** yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang ditandatangani bersama, serta merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari dan mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Perjanjian Kerjasama ini.
- 7.5. Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan masing-masing sama bunyinya di atas kertas bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani dan dibubuhi cap perusahaan oleh kedua belah pihak.

Demikian Perjanjian Kerjasama ini dibuat dengan itikad baik untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh Para Pihak yaitu **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**

PIHAK KEDUA :  
Pimpinan PT. HALEYORA POWER  
REGION 4 SUMATERA BARAT



**MUJAHIDIN, ST.**  
NIP. 8005005-R

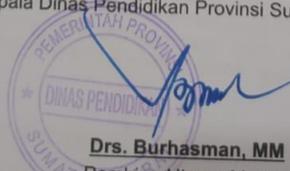
PIHAK PERTAMA :  
Kepala SMK NEGERI 2 SOLOK



**Drs. Abdul Hadi, Sp.PSA**  
NIP. 19610216 198603 1 003

Mengetahui :

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat,



**Drs. Burhasman, MM**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19590424 198403 1 006

Sumber : Arsip SMKN 2 Solok

Lampiran 3 : Kegiatan Praktek Siswa

Tune up mesin



Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Solok 2017

Kerja mesin, membuat komponen mesin atau alat dari besi



Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Solok 2017

### Membuat pintu panil



Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Solok 2017

### Merangkai kelistrikan otomotif



Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Solok 2017

Lampiran 4 : Ekstrakurikuler Seni Budaya

Penampilan Lomba Tari Pasambahan



Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Solok 2018

Penampilan Pencak Silat



Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Solok 2018

Lampiran 5 : Kegiatan Pramuka SMKN 2 Solok

Sanggar Terbaik Atau Tergiat 2018



Sumber : Dokumentasi SMKN 2 Solok 2018